

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN *CSR*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GOOD
CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL
MODERASI STUDI KASUS PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN DI BEI**

SKRIPSI



Oleh:

MUH HATTA CAHAYA SAPUTRA

NIM : 19520053

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2023

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN *CSR*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GOOD
CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL
MODERASI STUDI KASUS PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN DI BEI
SKRIPSI**

Diusulkan untuk Penelitian Skripsi pada Fakultas
Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh:

MUH HATTA CAHAYA SAPUTRA

NIM : 19520053

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN *CSR*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GOOD
CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL
MODERASI STUDI KASUS PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN DI BEI**

SKRIPSI

Oleh
MUH HATTA CAHAYA SAPUTRA
NIM : 19520053

Telah Disetujui Pada Tanggal 20 Juni 2023

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. H. A. Muhtadi Ridwan, M.Ag
NIP. 195503021987031004

HALAMAN PENGESAHAN
**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN CSR
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD
CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL
MODERASI STUDI KASUS PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN DI BEI**
SKRIPSI

Oleh
MUH HATTA CAHAYA SAPUTRA
NIM : 19520053

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Dan Dinyatakan Diterima Sebagai
Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 26 Juni 2023

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1 Ketua Penguji

Nawirah, M.S.A., Ak. CA

NIP. 19860105201802012185

2 Anggota Penguji

Rohmatulloh Salis, M.Pd

NIP. 19840930201608011096

3 Sekretaris Penguji

Prof. Dr. H. A. Muhtadi Ridwan, M.Ag

NIP. 195503021987031004

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D
NIP. 197606172008012020

HALAMAN PERNYATAAN

Surat Pernyataan

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Hatta Cahaya Saputra

NIM : 19520053

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul: **PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN CSR TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI STUDI KASUS PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN DI BEI** adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 20 Juni 2023

Hormat saya,



Muh. Hatta Cahaya Saputra

NIM: 19520053

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pertama persembahkan saya, saya tujukan atas syukur dan nikmat serta hidayah – Nya yang diberikan oleh Allah SWT, atas segala nikmat dan karunia-Nya saya dapat sehat, dan kuat dalam bertahan hidup dan menjalani hidup sebagai hamba-Nya. Ucapan rasa terimakasih saya, serta saya persembahkan Skripsi ini saya sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Bapak dan Ibuk. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku. Aku selamanya bersyukur dengan keberadaan kalian sebagai orangtua dan selalu memberikanku kepercayaan dalam setiap jalan yang aku pilih tak lupa pula dengan doa mereka saya bisa sampai dititik ini, lalu saya juga mempersembahkan skripsi saya kepada almamater saya yakni UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terlebih khusus kepada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi yang saya sangat banggakan yang mana telah memeberikan memberikan ruang kepada saya dalam mendapatkan ilmu, pengalaman, nilai dalam bersosial dan berfikir kritis dalam kehidupan akademis serta menanamkan jiwa Ulul Albab pada diri saya. Yang terakhir saya ucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mensupport saya dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas akhir saya. Terimakasih jika tidak ada kalian semua saya tidak mungkin bisa mencapai mimpi saya ini.

MOTTO

“DZIKIR, PIKIR, AMAL SHOLEH”

“TAQWA, INTELEKTUAL, PROFESIONALITAS”

“KEBENARAN, KEJUJURAN, KeadILAN”

“IDEALISME ADALAH KEMEWAHAN TERAKHIR YANG HANYA
DIMILIKI OLEH PEMUDA”

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT atas segala berkah, Rahmat, dan karunia-Nya sehingga penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan *Green accounting* dan *Corporate social responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good corporate governance* sebagai Variabel Moderasi Studi Kasus Perusahaan Sektor Pertambangan BEI.

Shalawat serta salam saya panjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak akan selesai dengan baik dan tepat waktu tanpa adanya pihak-pihak yang terlibat. Dengan segala hormat dan kerendahan hati, pada kesempatan ini saya ucapkan terimakasih banyak kepada berbagai pihak sebagai berikut :

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.EI selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., P.hD selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Fadlil Abdani, SE., M.A selaku Sekertaris Jurusan Akuntansi

Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak masukan, arahan, bimbingan dan motivasi dalam penelitian, penyusunan dan penulisan skripsi ini.

5. Bapak Prof. Dr. H. A. Muhtadi Ridwan, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak masukan, arahan, bimbingan dan motivasi dalam penelitian, penyusunan dan penulisan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

7. Kedua orang tua, Terima kasih atas segala doa, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan. Terimakasih banyak atas semua yang telah diberikan disetiap perjalanan hidup ku. Terimakasih telah jadi orang tua yang hebat.

8. Ucapan terima kasih untuk sahabat – sahabati PMII Arjuna'19 yang selama ini telah menemani dan membersamai selamai masa perkuliahan dan juga di masa – masa berjuang di Organisasi. Kenangan bersama kalian tidak mungkin untuk dilupakan. Terimakasih sahabat – sahabati Arjuna'19 telah menjadi bagian dalam kehidupan di kampus dan terimakasih telah hadir serta terimakasih atas momen – momen yang mungkin tidak akan bisa diulang kembali

9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwas apa yang telah ditulis pastinya memiliki banyak

sekali kekurangan, maka penulis sangat berterimakasih atas kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kebaikan selanjutnya. demikianlah kata pengantar dari penulis, kurang lebihnya mohon maaf, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Malang, 12 Juni 2023

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
خلاصة.....	x
BAB I.....	11
PENDAHULUAN	11
1.1 Latar Belakang	11
1.2 Rumusan Masalah.....	20
1.3 Tujuan Penelitian	21
1.4 Manfaat Penelitian	21
BAB II.....	22
KAJIAN PUSTAKA.....	22
2.1 Penelitian Terdahulu	22
2.2 Kajian Teoritis	32
2.2.1 Teori Legitimasi	32
2.2.1 <i>Green accounting</i>	33
2.2.2 <i>Corporate social responsibility</i>	34
2.2.3 Nilai Perusahaan	35
2.2.4 <i>Good corporate governance</i>	35
2.3 Kerangka Berfikir	40
2.4 Hipotesis Penelitian	41
2.4.1 Pengaruh <i>Green accounting</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	41

2.4.2 Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan.....	41
2.4.3 <i>Good corporate governance</i> mampu memoderasi pengaruh Penerapan <i>Green accounting</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	42
2.4.4 <i>Good corporate governance</i> mampu memoderasi pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan	43
BAB III	44
METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	44
3.2 Populasi dan Sampel	44
3.3 Teknik Pengambilan Sampel	44
3.4 Data dan Jenis Data.....	45
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	46
3.6.1 Variabel Independen	46
3.6.2 Variabel Dependen.....	57
3.6.3 Variabel Moderating	58
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	58
3.8 Analisis Data.....	60
3.8.1 Statistik Deskriptif	60
3.8.2 Uji Asumsi Klasik.....	61
3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	62
3.8.4 Moderated Regression Analysis (MRA).....	63
3.8.5 Pengujian Hipotesis.....	64
BAB IV	66
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	66
4.1 Hasil Penelitian	66
4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	66
4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif	66
4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	68
4.1.4 Uji Hipotesis	72
4.2 Pembahasan.....	78
4.2.1 Pengaruh Pengungkapan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan	78
4.2.2 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> terhadap Nilai Perusahaan ..	79
4.2.3 Pengaruh Pengungkapan <i>Green accounting</i> terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi oleh <i>Good corporate governance</i>	81
4.2.4 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Oleh <i>Good corporate governance</i>	82

BAB V	84
PENUTUP	84
5.1 Kesimpulan	84
5.2 Keterbatasan.....	85
5.3 Saran	85
Daftar Pustaka.....	86
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	90
Lampiran 1. Daftar Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar diBursa Efek Indonesia.....	90
Lampiran 2. Data Pengamatan.....	91
Lampiran 3. Output Data SPSS.....	93
Lampiran 4. Biodata Peneliti	98
Lampiran 5. Bukti Konsultasi.....	101
Lampiran 6. Bukti Bebas Plagiarisme.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1.....	13
Tabel 2.1.....	23
Tabel 3.1.....	45
Tabel 3. 2.....	48
Tabel 3. 3.....	59
Tabel 4.1.....	67
Tabel 4. 2.....	69
Tabel 4. 3.....	70
Tabel 4. 4.....	71
Tabel 4. 5.....	72
Tabel 4. 6.....	73
Tabel 4. 7.....	74
Tabel 4. 8.....	75
Tabel 4. 9.....	76
Tabel 4. 10.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1.....	40
------------------	----

ABSTRAK

Muh Hatta Cahaya Saputra. 2023, SKRIPSI. Judul : “Pengaruh Penerapan *Green accounting* dan *Corporate social responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good corporate governance* sebagai Variabel Moderasi Studi Kasus Perusahaan Pertambangan di BEI”

Pembimbing : Prof. Dr. H. A. Muhtadi Ridwan, M.Ag

Kata Kunci : *Green accounting*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), Nilai Perusahaan dan *Good corporate governance*

Melihat semakin pesatnya kemajuan pada suatu perusahaan secara otomatis akan ada peningkatan pada aktivitas perusahaan tersebut berimbas pada beraneka ragam sumber dari alam semesta ini khususnya, ditujukan agar mencapai laba yang maksimal. Dengan melakukan kegiatan tersebut para perusahaan pertambangan memberikan atmosfer positif serta negatif terhadap lingkungan sekitar serta kesenjangan sosial bagi masyarakat yang bermukim di sekitar lingkup perusahaan. Dari latar belakang tersebut maka penelitian ini dilakukan dengan judul “Pengaruh Penerapan *Green accounting* dan *Corporate social responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good corporate governance* sebagai Variabel Moderasi Studi Kasus Perusahaan Pertambangan di BEI”

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data sekunder. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis linear berganda dan *Moderated Analysis Regression* (MRA) dengan aplikasi SPSS versi 23. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2022. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *Green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa *Good corporate governance* tidak mampu memoderasi pengaruh pengungkapan *Green Accounting* ,dan *Corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.

ABSTRACT

Muh Hatta Cahaya Saputra. 2023, SKRIPSI. Judul : “Pengaruh Penerapan *Green accounting* dan *Corporate social responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good corporate governance* sebagai Variabel Moderasi Studi Kasus Perusahaan Pertambangan di BEI”

Pembimbing : Prof. Dr. H. A. Muhtadi Ridwan, M.Ag

Kata Kunci : *Green accounting, Corporate Social Responsibility (CSR), Nilai Perusahaan dan Good corporate governance*

Seeing the rapid progress of a company automatically implies an increase in its activities, which in turn affects various natural resources in the universe, particularly aimed at achieving maximum profit. It is also important to note that by engaging in these activities, mining companies create both positive and negative impacts on the surrounding environment and social disparities among the communities living in the vicinity of the company. Based on this background, this research is conducted with the title "The Influence of Green Accounting and Corporate Social Responsibility on Firm Value with Good Corporate Governance as a Moderating Variable: A Case Study of Mining Companies in the Indonesia Stock Exchange."

This research adopts a quantitative approach by collecting secondary data. Purposive sampling is used in this study. The data analysis techniques employed are multiple linear regression analysis and Moderated Analysis Regression (MRA) using SPSS version 23. The sample used in this research consists of mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the years 2019-2022. The results of this research indicate that the disclosure of Green Accounting has a significant effect on firm value, while Corporate Social Responsibility does not have a significant effect on firm value. Furthermore, the findings also suggest that Good Corporate Governance is unable to moderate the influence of green accounting disclosure and Corporate Social Responsibility on firm value.

خلاصة

Muh Hatta Cahaya Saputra. 2023, SKRIPSI. Judul : “Pengaruh Penerapan *Green accounting* dan *Corporate social responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good corporate governance* sebagai Variabel Moderasi Studi Kasus Perusahaan Pertambangan di BEI”

Pembimbing : Prof. Dr. H. A. Muhtadi Ridwan, M.Ag

Kata Kunci : *Green accounting*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), Nilai Perusahaan dan *Good corporate governance*

بناءً على التطور المتسارع للشركات، يترتب عن ذلك زيادة الأنشطة التي تؤثر في مصادر مختلفة من الكون، خاصةً يجب ملاحظة أن هذه الأنشطة التي تقوم بها شركات التعدين تؤدي إلى تأثيرات إيجابية. بهدف تحقيق أرباح قصوى من خلفية هذه الأمور، وسلبية على البيئة المحيطة وعلى الفجوة الاجتماعية بين المجتمعات المقيمة في محيط الشركة تأثير تطبيق المحاسبة الخضراء والمسؤولية الاجتماعية للشركات على قيمة الشركة مع "تم إجراء هذا البحث بعنوان "دراسة حالة شركة تعدين في بورصة إندونيسيا: حوكمة الشركات الجيدة كمتغير تعديلي

تقنية تحليل. يستخدم هذا البحث عينة عشوائية مقصودة. يستخدم هذا البحث النهج الكمي بجمع البيانات الثانوية الإصدار SPSS باستخدام تطبيق (MRA) البيانات المستخدمة هي التحليل الخطي المتعدد وتحليل الانحدار المعتدل تتكون العينة المستخدمة في هذا البحث من شركات قطاع التعدين المدرجة في بورصة إندونيسيا خلال الفترة من 23. تشير نتائج هذا البحث إلى أن كشف المحاسبة الخضراء له تأثير على قيمة الشركة وأن المسؤولية. 2022 إلى 2019 تشير نتائج هذا البحث أيضاً إلى أن حوكمة الشركات الجيدة لا. الاجتماعية للشركات ليس لها تأثير على قيمة الشركة. تستطيع تعديل تأثير كشف المحاسبة البيئية والمسؤولية الاجتماعية للشركات على قيمة الشركة

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor industri di negara Indonesia sedang mengalami peningkatan yang sangatlah pesat daripada beberapa tahun kebelakang pada lini sektor industri, dengan demikian beberapa perusahaan yang beroperasi di lini perusahaan industri mulai gencar – gencarnya melakukan aktivitas operasionalnya dengan maksimal yang bertujuan untuk memperoleh profitabilitas yang tinggi bagi perusahaan, sehingga menjadi peranan yang sangat penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Ridwan, Pimada, et al., 2019).Salah satunya merupakan industri pertambangan yang memberikan sumbangsih devisa diatas rata – rata, sehingga mampu memberika efek yang signifikan dan mampu mendongkrak pertumbuhan perekonomian di tahun ini. Perusahaan pertambangan sendiri melakukan kegiatan produksi (Jeanne Derc and Novianti Manik, 2013). Seperti yang tertulis pada ayat suci Al – Quran pada surat An-Nisa’ ayat 29 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا - النساء

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta di antara kamu sekalian dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu.” (QS. An-Nisa’/4: 29)

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan secara khusus yajni mengenai aktivitas pertambangan, mengapa demikian dikarenakan hal tersebut jika dilakukan secara *continue* dan tanpa memiliki keahlian dibidangnya mengakibatkan banyak sekali *problem* di bumi, seperti contoh penurunan kualitas lingkungan, yang berimbas bagi manusia itu sendiri yang berada di sekitar lingkungan tersebut (Kusmaningtias, 2013). Dengan adanya kerusakan tersebut

perusahaan – perusahaan perlu memberikan tindakan ataupun aksi nyata berupa pertanggung jawaban pada sumber daya alam, dengan adanya *problem* tersebut tidak lain berasal dari kegiatan perusahaan tersebut dalam bentuk pertanggung jawaban itu sendiri dapat dijadikan sebagai wujud kepedulian perusahaan pada lingkungan sekitar. Seperti yang tertulis pada ayat suci AL – Quran yakni pada surat Ar – Rum ayat 41 – 42 yang berbunyi :

QS. Ar-rum: Ayat 41

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

QS. Ar-rum: Ayat 42

فَلْيَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِن قَبْلُ ۚ كَانَ أَكْثَرُهُم مُّشْرِكِينَ

Artinya: “Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). Katakanlah (Muhammad), “Bepergianlah di bumi lalu lihatlah bagaimana kesudahan orang-orang dahulu. Kebanyakan dari mereka adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah).” (QS. Ar-rum: 41-42)

Ayat tersebut diturunkan untuk menegaskan bahwa ulah manusialah yang menjadi penyebab berbagai kerusakan yang terjadi di darat dan bahkan di laut.

Berbagai bencana alam berupa kerusakan di darat dan di laut merupakan salah satu akibat dari kejahatan orang-orang yang berdosa. Kekeringan, banjir, gunung meletus, badai, semua itu bukan hanya faktor bencana alam, tapi juga akibat dari kejahilan tangan-tangan manusia.

Pada saat ini, perlu di perhatikan bahwasanya kegiatan penambangan memberikan sumbangsih limbah cair yang besar sekali, serta kehadiran perusahaan di suatu lingkungan akan membawa dampak positif dan negatif terhadap lingkungan (Yuliana & Sartika, 2020), dan dengan meningkatnya sektor pertambangan maka dapat memberikan masalah baru yakni pada lingkungan.

Dibawah ini akan ditampilkan tabel Indeks nya dari tahun 2018 hingga tahun 2022

Tabel 1. 1
Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

Tahun	Indeks Kualitas Air	Indeks Kualitas Udara	Indeks Kualitas Tutupan Lahan
2018	72,77	84,74	61,03
2019	52,62	86,56	62,00
2020	53,53	87,21	60,74
2021	52,82	87,36	60,23
2022	53,88	88,06	60,72

Sumber : <https://ppkl.menlhk.go.id/>

Ada beberapa permasalahan yang dilakukan oknum perusahaan pertambangan yang dikutip dari www.antaraneews.com, yakni dilakukan oleh PT Freeport Indonesia (PTFI) yang dikenal sebagai perusahaan yang menjadi pemasaran konsentrat tembaga, emas, dan perak. Perusahaan ini bertempat di daerah yang sangat kaya sekali dengan hasil buminya yakni di dataran tinggi Tembagapura, Mimika, Papua Tengah. oleh PT Freeport Indonesia (PTFI) diduga melakukan pencemaran limbah dalam bentuk *tailing*, yang telah menyebabkan kerusakan lingkungan di wilayah Timika, Papua.

Efek dari pencemaran limbah *tailing* ini berdampak pada mata pencaharian warga sekitar, dan dikarenakan laut sekitar tercemar berimbas hingga menimbulkan penyakit terutama bagi anak anak yang kulitnya sensitif , sehingga menyebabkan masyarakat sekitar kesulitan mendapatkan air bersih sebab mereka harus mencari ke tempat yang lebih jauh, ditambah pula akses jalan yang sulit dikarenakan pendangkalan sungai.

Melihat semakin pesatnya kemajuan pada suatu perusahaan secara otomatis aka nada peningkatan pada aktivitas perusahaan tersebut berimbas pada beraneka ragam sumber dari alam semesta ini khususnya, ditujukan agar mencapai laba

yang maksimal. Perlu diperhatikan juga bahwasanya dengan melakukan kegiatan tersebut para perusahaan pertambnagan memberikan atmosfer positif serta negatif terhadap lingkungan sekitar serta kesenjangan sosial bagi masyarakat yang bermukim di sekitar lingkup perusahaan. Maka dari itu, setiap adanta sebuah aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan diharapkan mampu memberikan trobosan dan juga solusi guna bermanfaat dan juga dapat membantu pembangunan perekonomian parastakeholder, serta dapat memiliki hubungan timbal balik yang harmonis dan saling menguntungkan sehingga tidak ada salah satu yang dirugikan anar dua belah pihak (Setyarini, 2011). Dengan demikian dapat terciptanya sebuah kesadaran untuk menerapkan *Green accounting* sebagai bentuk perhatian terhadap keadaan lingkungan sekitar dan menerapkan serta mengembangkan pengungkapan dari Corporate Social Responsibility (CSR) tersebut guna memredam respon kurang baik atau pandangan buruk terhadap perusahaan.

Problem yang terdapat pada sektor lingkungan serta sosial, yang kedepanya akan berpengaruh dan berimbas pada perilaku perusahaan dalam menanggapi persoalan – persoalan terkait. Perlu adanya solusi yang mutahir untuk memecah masalah sehingga mendapatkan titik terang dalam menghadapi problem tersebut, yakni dengan cara mengaplikasikan prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan dan konservasi ke dalam praktek pelaporan yang didalamnya meliputi analisa biaya serta Analisa (*Green accounting*).

Penerapan dari *Green accounting* sendiri ialah mengucurkan anggaran biaya yang diperuntukkan bagi pelestarian lingkungan, perawatan dan juga meningkatkan kesejahteraan lingkungan. Menurut Aniela (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Green accounting* akuntansi memberikan serta menyajikan biaya- biaya terkait dengan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan.

Green accounting bukanlah salah satu cara untuk menyelesaikan problema tersebut, akan tetapi ad acara yang lain juga yang dapat digunakan oleh seluruh perusahaan dalam mencari solusi untuk pemecahan masalah perusahaan dengan segi pandangan *public* dan juga dalam segi kebersihan lingkungan, tetapi

juga perlu melakukan pengungkapan *Corporate social responsibility (CSR)*. Merujuk pada konsep *Good corporate governance* menjelaskan maksud dari corporate governance guna menimbulkan sensitifitas terhadap kesadaran dan tanggung jawab sosial perusahaan pada masyarakat serta kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan dan *Good Corporate Governance (GCG)* merupakan konsep yang disiapkan untuk mengatur bagaimana organisasi dioperasikan dan dikendalikan secara tepat (Wahyuni & Wafiroh, 2023) . Lalu Implementasi *CSR* merupakan salah satu wujud pelaksanaan prinsip corporate governance. Perusahaan yang telah melaksanakan corporate governance dengan baik sudah seharusnya melaksanakan aktivitas *CSR* sebagai wujud kepedulian perusahaan pada lingkungan social, serta Tanggung jawab sosial perusahaan (*CSR*) menjadi pertimbangan utama bagi akuntan (Putra et al., 2015). Kedua kegiatan tersebut sama-sama bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham namun tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya (Rustiarini, 2010). Oleh karena itu, perusahaan perlu mengembangkan sejumlah kebijakan untuk menuntun pelaksanaan *CSR*. Semua hal tersebut tidak terlaksana dengan baik apabila perusahaan tidak menerapkan, namun ada bidang lain yang tidak menjadi fokus program *CSR* adalah bidang pendidikan, ketenagakerjaan dan komersil (Hasan et al., 2021)

Menurut Muhlis & Gultom (2021) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwasanya pengungkapan *CSR* merupakan solusi yang tepat dan yang kita butuhkan bersama, jika kita membahas tentang bentuk pertanggung jawab sosial perusahaan yang perlu dilakukan sebagai komitmen dan sebagai wujud nyata perusahaan dalam memperhatikan dan megutamakan pelestarian alam serta aksi nyata perusahaan dalam memberdayakan masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan, serta menurut (Rochayatun et al., 2023) Tanggung jawab sosial perusahaan di perusahaan keluarga dilatarbelakangi oleh banyak hal, salah satunya adalah aspek moral, strategis dan etis.

Dengan adanya penerapan *Green accounting* dan juga pengungkapan *CSR* dalam suatu perusahaan maka dengan demikian hal tersebut menjadi langkah yang tepat bagi perusahaan dan menjadi dampak signifikan tersendiri pada

kesejahteraan sosial dan kelancaran kerja departemen (Ridwan, Asnawi, et al., 2019) untuk meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Namun terdapat beberapa poin yang nantinya perlu diperhatikan dengan baik segi nilai perusahaan yakni ada dua faktor yaitu faktor keuangan dan faktor non keuangan. Dalam menyikapi Faktor keuangan tersebut terdapat profitabilitas, dan sebagainya.

Dengan Nilai perusahaan yang dilihat dari nilai saham cenderung bersentuhan dengan penerapan tata kelola yang baik. Tata kelola ini diprosikan melalui variabel *Good corporate governance (GCG)*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati & Putri (2020) terkait dengan harapan penerapan *GCG* adalah untuk menciptakan nilai perusahaan melalui monitoring pelaku manager, terbukti bahwa *GCG* mampu memperkuat pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al. (2022) bahwa *GCG* juga mampu memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

Topik bahasan utama di dunia bisnis yaitu *Good corporate governance* yang seiring dengan meningkatnya persaingan bisnis perusahaan. Berbagai skandal korporasi perusahaan besar yaitu Enron dan Parmalat, menjadikan perhatian Corporate Governance di dunia internasional. Munculnya skandal korporasi tersebut menyebabkan organ perusahaan belum menjalankan fungsi dan tugasnya dengan baik. Penyebabnya adalah kurang adanya penerapan Corporate Governance di dalam perusahaan. Dalam hal ini maka, penerapan *Good corporate governance* digunakan untuk memaksimalkan berbagai dampak negatif dalam rangka membangun perusahaan yang baik. Adanya konsep Corporate Governance diajukan demi tercapainya pengelolaan perusahaan yang lebih transparan bagi semua pengguna laporan.

Sistem *Good corporate governance* memberikan perlindungan yang efektif bagi pemegang saham yang akan memberikan return atas investasinya dengan benar. Dalam menjalankan fungsi keuangan perusahaan dengan baik, maka perusahaan harus dikelola dan dikendalikan dengan baik. Adanya teori agensi yang menjelaskan adanya konflik agen antara pihak prinsipal dan agen yang mempunyai kepentingan berbeda. Dengan adanya penerapan *Good corporate*

governance (GCG) dapat berfungsi untuk mengawasi kinerja pihak manajemen agar meningkatkan nilai pemegang saham.

Menurut UU Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 pasal 74, Perseroan yang menjalankan usaha berkaitan dengan sumber daya alam diwajibkan untuk melaksanakan program CSR. Indikator penerapan CSR dapat disajikan dalam bentuk laporan keberlanjutan perusahaan. Penilaian CSR dapat dibantu dengan GRI (Global Reporting Initiative) yang berfokus pada indikator kinerja ekonomi, indikator kinerja lingkungan, dan indikator kinerja sosial. Dengan hubungan yang baik antara perusahaan dan lingkungan sekitar akan memberikan dampak yang positif terhadap sustainability perusahaan.

Dalam kaitannya dengan hal di atas, penelitian ini akan menggunakan sampel perusahaan tambang karena perusahaan tambang merupakan sektor usaha yang memiliki pengaruh besar terhadap lingkungan dan keberlangsungan hidup sekitar. Penilaian tersebut timbul disebabkan perusahaan tambang termasuk perusahaan yang secara langsung melakukan eksplorasi dan eksploitasi sumber daya alam yang menyebabkan kerusakan lingkungan sehingga berpengaruh pada kehidupan masyarakat, dimana semakin besar skala kegiatan perusahaan maka semakin besar pula dampaknya bagi lingkungan sekitar.

Dalam menjalankan bisnisnya perusahaan tidak hanya memikirkan kepentingan pihak internal namun juga perlu memikirkan kepentingan dari pihak eksternal perusahaan yaitu masyarakat sekitar dan lingkungannya serta Manajemen dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi asimetri informasi dengan memberikan sinyal kepada pihak eksternal di untuk mengurangi ketidakpastian tentang prospek perusahaan (Yuliana & kholilah, 2019), karena dalam membangun komitmen dan kesadaran akan keberlanjutan dituntut untuk meningkatkan dengan cara melibatkan seluruh lingkungan di setiap perencanaan strategi perusahaan (Handayati et al., 2020). Perusahaan dapat menggunakan disclosure untuk menarik perhatian manajemen akan nilai sosial, atau untuk mengarahkan kembali perhatian akan pengaruh negatif akibat aktivitas bisnis

Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Green accounting* (pengungkapan biaya dalam aspek lingkungan ataupun pemberdayaan lingkungan), *Corporate social responsibility (CSR)* yang berkaitan dengan penyajian laporan tahunan (*annual report*) serta laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) dengan adanya dua poin tersebut dapat meningkatkan kepercayaan, sehingga banyak yang tertarik pada perusahaan tersebut (Novita Sari et al., 2023) dan Good Corporate Governanace diukur berlandaskan indikator dari jumlah presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dari seluruh jumlah modal saham yang beredar.

Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai standarisasi pada penelitian ini, sehingga memunculkan sebuah perbedaan maupun sebuah persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini. Menurut data pada hasil penelitian terdahulu didapatkan banyak kesamaan dalam penelitian ini. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Retno & Priantinah (2012) menunjukkan *GCG* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, pengungkapan *CSR* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *GCG* dan pengungkapan *CSR* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Muhammad (2018), dengan hasil *CSR* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Indra Wijaya & Putu Wirawati (2019) dengan hasil *CSR* berpengaruh positif pada nilai perusahaan, *GCG* mampu memperkuat pengaruh *CSR* pada nilai perusahaan. Retno & Priantinah (2012), dengan hasil *CSR* dan *GCG* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Kurnia Uthami & Wirasedana (2018), dan Arieftiara & Venusita (2017) menyatakan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Apabila perusahaan manufaktur mampu memperhatikan pengelolaan lingkungannya, maka keberadaan perusahaan tersebut akan direspon positif oleh masyarakat, sehingga citra perusahaan meningkat. Investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra baik di masyarakat, karena berdampak pada tingginya loyalitas konsumen terhadap produk perusahaan. Dengan demikian, dalam jangka panjang penjualan dan profitabilitas perusahaan akan meningkat. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin besar pula return yang diterima sehingga akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Namun terdapat beberap perbedaan dari beberapa penelti sebelumnya yakni menurut Sawitri (2017) menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena tidak semua investor melihat kinerja sebagai kriteria berinvestasi, begitu juga dengan hasil penelitian dari (Melawati & Rahmawati 2020) yang mengungkapkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan., serta penelitian yang dilakukan Hutabarat & Siswantaya (2016) yang mengungkapkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal itu terjadi karena beberapa faktor lain diantaranya rendahnya pengungkapan CSR pada laporan keberlanjutan perusahaan, bagaimana kecenderungan investor dalam membeli saham, dan variabel CSR yang tidak dapat diukur secara langsung. Dalam artian menurut investor kinerja lingkungan dan juga CSR yang baik belum menjamin suatu perusahaan dapat memberikan keuntungan bagi investor. Selain itu, bagi investor pengolahan lingkungan akan menambah biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan sehingga nanti dapat mempengaruhi pendapatan investor. Lalu berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Negara, 2019) menyatakan bahwa GCG tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun penerapan GCG mampu menjadi dasar pertimbangan investor dalam berinvestasi, namun penerapan GCG tidak serta merta mampu menggambarkan keberhasilan implementasi akuntansi hijau dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini karena indikator tata kelalo dalam menilai kinerja GCG yang dipakai dalam penelitian ini tidak memiliki keterkaitan erat dengan konsep pelaporan akuntansi hijau, serta hasil penelitian yang menyatakan bahwa GCG tidak dapat memoderasi hubungan CSR terhadap nilai perusahaan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2014) dan juga oleh (Nurlela & Islahuddin, 2008) yang mengindikasikan bahwa GCG yang dijalankan oleh perusahaan perusahaan dalam sektor pertambangan yang menjadi sampel pada penelitian ini belum maksimal, Hal tersebut dapat disebabkan oleh tingginya modal yang ditanam pemegang saham, keputusan dan kepentingan perusahaan akan semakin bergantung kepada mereka, sehingga keputusan mereka juga semakin tidak bisa dikontrol pihak lain, serta dapat mengakibatkan

penyalahgunaan kekuasaan untuk mendapatkan keuntungan pribadi, misalnya dengan memanfaatkan modal milik pemegang saham minoritas. Hasil ini tentu menjadi sinyal negatif bagi stakeholder lainnya, seperti pemegang saham minoritas atau calon pemegang saham minoritas.

Dengan adanya beberapa hal yang telah digambarkan dan juga dituangkan dalam latar belakang ini baik itu berupa fenomena dan *research* Gap yang ada pada beberapa penelitian - penelitian terdahulu dapat digunakan daya tarik untuk melakukan penelitian kembali, dan penelitian ini diberi judul “**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN PENGUNGKAPAN *CSR* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI STUDI KASUS PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN BEI**”.

1.2 Rumusan Masalah

Seperti yang sudah dijelaskan pada Latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 - 2022?
2. Apakah Pengungkapan *CSR* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 - 2022?
3. Apakah *Green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan *Good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia pada tahun 2019 - 2022?

4. Apakah Pengungkapan *CSR* berpengaruh terhadap nilai perusahaan *Good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 - 2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya, maka berikut ini tujuan penelitian antara lain:

1. Untuk Mengetahui apakah *Green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 - 2022?
2. Untuk Mengetahui apakah Pengungkapan *CSR* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 - 2022?
3. Untuk Mengetahui apakah *Green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan *Good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 - 2022?
4. Untuk Mengetahui apakah Pengungkapan *CSR* berpengaruh terhadap nilai perusahaan Profit *Good corporate governance* abilitas sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 - 2022?

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan diatas, maka *output* dari adanya penelitian ini bisa memberikan gambaran dan juga acuan yang bermanfaat kepada berbagai pihak:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan kedepanya dapat memberikan konsep serta gambaran mengenai pengaruh *Green accounting* dan pengungkapan *CSR* terhadap nilai perusahaan melalui *Good corporate governance* pada perusahaan Pertambangan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini sendiri diharapkan dapat memberikan kemajuan ilmu pengetahuan serta rujukan dalam melakukan pada peneliti selanjutnya mengenai pengaruh *Green accounting* dan pengungkapan *CSR* terhadap nilai perusahaan dengan *Good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi.

b. Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini mampu memberikan kesadaran atas pentingnya memperhatikan lingkungan sekitar dan juga masyarakat, serta dijadikan sebagai trobosan yang *efisien* bagi perusahaan sehingga tujuan perusahaan tercapai secara efektif dan efisien.

c. Investor, penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan awal dalam pengambilan keputusan investasi. Serta diharapkan menjadi sarana informatif sebagai tambahan bahan pertimbangan bagi para investor.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Intisari dari penelitian ini diambil dari beberapa penelitian terdahulu dapat menyokong penelitian yang sedang berlangsung, karena melakukan penelitian tidak dapat dipisahkan dari penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya dapat dijadikan sebagai unsur pembanding terhadap penelitian ini. Pada tabel 2.1 menyebutkan beberapa penelitian terdahulu serta mengangkat topik yang sama :

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	(Komalasari Denisia & Purnawati Ni Ketut, 2017)	Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Pengaruh <i>Corporate social responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen (X) X1= <i>Corporate social responsibility</i> Variabel Dependen (Y) Y = Nilai Perusahaan Variabel Moderasi (Z) Z= <i>Profitabilitas</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Corporate social responsibility</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. • profitabilitas mampu memoderasi pengaruh <i>Corporate social responsibility</i> terhadap nilai perusahaan.
2	(Melawati & Rahmawati, 2020)	Pengaruh <i>Green accounting</i> Dan Pengungkapan Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi	Variabel Independen (X) X1= <i>Green accounting</i> X2= <i>Corporate social responsibility</i> Variabel Dependen (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Green accounting</i> Tidak Berpengaruh Terhadap Profitabilitas. • Pengungkapan <i>CSR</i> Berpengaruh Negatif Terhadap Profitabilitas. • Profitabilitas Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
			<p>Y = Nilai Perusahaan</p> <p>Variabel Moderasi (Z)</p> <p>Z= Profitabilitas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Green accounting</i> Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. • Pengungkapan <i>CSR</i> Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. • Profitabilitas Tidak Dapat Mempengaruhi Hubungan Antara <i>Green accounting</i> Terhadap Nilai Perusahaan, • Profitabilitas Tidak Dapat Mempengaruhi Hubungan Antara Pengungkapan <i>CSR</i> Terhadap Nilai Perusahaan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
3	(Karina & Setiadi, 2020)	Pengaruh Terhadap Perusahaan GCG Pemoderasi	<p>CSR Nilai Dengan Sebagai</p> <p>Variabel Independen (X) X1= CSR</p> <p>Dependen (Y) Y = Nilai Perusahaan</p> <p>Variabel (Z) Z = GCG</p>	<ul style="list-style-type: none"> Hasil analisis menunjukkan bahwa <i>Corporate social responsibility</i> secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin baik penerapan CSR oleh perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Kedua, <i>Good corporate governance</i> sebagai variabel moderating memperlemah terhadap hubungan antara <i>Corporate social responsibility</i> dan nilai perusahaan.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
4	(Erlangga et al., 2021)	Penerapan <i>Green accounting</i> Dan <i>Corporate social responsibility</i> Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas	Variabel Independen (X) X1= Penerapan <i>Green accounting</i> X2= <i>Corporate social responsibility</i> Variabel Dependen (Y) Y = Nilai Perusahaan Variabel Moderasi (Z) Z= Profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan atas penerapan <i>Green accounting</i> dan <i>Corporate social responsibility</i> Disclosure terhadap profitabilitas • nilai perusahaan, profitabilitas juga mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, namun pengaruh mediasi dari variabel profitabilitas tidak terjadi.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
5	(Made Ni Misutari Somo & Ariyanto, 2021)	<i>Good corporate governance</i> Memoderasi Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Dan Penerapan <i>Green accounting</i> Terhadap Kinerja Keuangan	Variabel Independen (X) X1= Corporate Sosial Reponsibility X2 = Penerapan <i>Green accounting</i> Variabel Dependen (Y) Y = Kinerja Keuangan Variabel Moderasi (Z) Z = Good Corporate Goverment	<ul style="list-style-type: none"> • Corporate Sosial Responsibility Berpengaruh Positif Dan Signifikan Pada Kinerja Keuangan (ROE). • Penerapan <i>Green accounting</i> Tidak Berpengaruh Signifikan Pada Kinerja Keuangan (ROE)

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
6	(Wijayanti & Dondoan, 2022)	Pengaruh Penerapan <i>Green accounting</i> Dan <i>Corporate social responsibility</i> Terhadap Firm Value Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening	Variabel Independen (X) X1= <i>Green accounting</i> X2= <i>Corporate social responsibility</i> Variabel Dependen (Y) Y = Firm Value Variabel Moderasi (Z) Z= Kinerja Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Green accounting</i> Memiliki Pengaruh Significant Dengan Firm Value. • <i>CSR</i> Memiliki Pengaruh Significant Dengan Firm Value • <i>Green accounting</i> Memilki Pengaruh Significant Dengan Kinerja Perusahaan • <i>CSR</i> Tidak Mempunyai Pengaruh Significant Dengan Kinerja Perusahaan. • Kinerja Perusahaan Mempunyai Pengaruh Significant Dengan Firm Value • <i>Green accounting</i> Tidak Memiliki Berpengaruh Signifikan Terhadap Firm Value Yang Dimediasi Oleh Kinerja Perusahaan • <i>CSR</i> Belum Mempunyai Pengaruh

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
				Significant Dengan Firm Value Yang Dimediasi Oleh Kinerja Perusahaan
7	(Kusuma & Dewi, 2019)	Pengaruh Kinerja Lingkungan pada Nilai Perusahaan dengan <i>Good corporate governance</i> Sebagai Variabel Pemoderasi	Variabel Independen (X) $X_1 =$ Kinerja Lingkungan Variabel Dependen (Y) $Y =$ Nilai Perusahaan Variabel (Z) $Z = GCG$	<ul style="list-style-type: none"> Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bagus atau baik kinerja lingkungan yang dilakukan perusahaan akan dapat menarik para investor untuk berinvestasi karena telah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sehingga hal ini dapat

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
				<p>meningkatkan nilai perusahaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Good corporate governance</i> yang diprosikan sebagai Dewan Komisaris Independen dapat memperkuat pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan karena semakin tinggi proporsi dewan komisaris independen maka semakin ketat monitoring yang dilakukan dewan komisaris independen dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Sehingga hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
8	(Wijaya & Wirawati, 2019)	<i>Good corporate governance</i> Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas dan <i>Corporate social responsibility</i> pada Nilai Perusahaan	Variabel Independen (X) X1= <i>Profitabilitas</i> X2= <i>Corporate Governance</i> Variabel (Y) Y= <i>Kinerja Keuangan</i> Variabel (Z) Z = <i>GCG</i>	<ul style="list-style-type: none"> profitabilitas dan <i>CSR</i> berpengaruh positif pada nilai perusahaan. <i>GCG</i> mampu memperkuat pengaruh <i>CSR</i> pada nilai perusahaan, namun <i>GCG</i> tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan.
9	(A. Y. Putri et al., 2022)	Pengaruh Penerapan <i>Green accounting</i> Terhadap Kinerja Keuangan Dengan <i>Good corporate governance</i> Sebagai Pemoderasi	Variabel Independen (X) X1= <i>Green accounting</i> Variabel (Y) Y = <i>Kinerja Keuangan</i> Variabel (Z) Z= <i>Good corporate governance</i>	<ul style="list-style-type: none"> <i>Green accounting</i> Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Dan <i>Good corporate governance</i> Tidak Dapat Memperkuat Pengaruh <i>Green accounting</i> Terhadap Kinerja Keuangan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
10	(Nugroho, 2023)	Efek Mediasi Profitabilitas pada Pengaruh <i>Green accounting</i> terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen (X) X1 = <i>Green accounting</i> Variabel Dependen (Y) Y = Nilai Perusahaan Variabel Moderasi (Z) Z = Profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian <i>Green accounting</i> berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan, • Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas mampu memediasi hubungan <i>Green accounting</i> terhadap nilai perusahaan

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Teori Legitimasi

Teori legitimasi menyatakan bahwa organisasi secara terus menerus mencoba untuk menyakinkan bahwa mereka melakukan kegiatan sesuai dengan batasan-batasan dan norma-norma masyarakat dimana mereka berada (Rawi & Muchlish, 2010). Teori ini merupakan salah satu teori yang dapat memberikan motivasi untuk perusahaan dalam mengemukakan laporan berkelanjutan. Manfaat dari teori ini yaitu dapat menilai perilaku organisasi perusahaan dan juga membatasi melalui norma dalam kepeduliannya terhadap lingkungan. Melihat hal tersebut bahwa perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya harus mematuhi aturan atau norma – norma yang berlaku.

2.2.1 Green accounting

Hartiah & Pratiwi (2022) mengungkapkan Penerapan green accounting pada perusahaan mampu memaksimalkan peningkatan kinerja lingkungan perusahaan yang berujung pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Begitu pula yang diungkapkan oleh Wati et al. (2019) bahwasanya *Green accounting* ialah suatu sistem dalam akuntansi dengan memiliki ciri ataupun berfokus pada mempelajari akun-akun yang mencakup biaya lingkungan. Menurut Zulhaimi (2015) dalam penelitiannya mengatakan adanya penerapan *Green accounting* dalam perusahaan akan memberikan efek positif bagi lingkungan dengan fokus utama yakni menyajikan atau memasukkan akun biaya lingkungan kedalam laporan keuangan perusahaan yang diperuntukan sebagai pelestarian lingkungan.

Dengan diterapkannya *Green accounting* pada suatu perusahaan, tentunya hal tersebut dapat dijadikan sebagai pertanda akan adanya kesadaran dan kepedulian perusahaan terhadap tempat kita berpijak dan tinggal ini , yakni bumi menjadi semakin tua menurut (Chasbiandani et al., 2019). Sedangkan menurut Lestari et al. (2020) menjelaskan bahwa jika melihat dalam segi pertumbuhannya perusahaan manufaktur kedepanya diprediksi dapat memunculkan efek yang indah maupun dampak yang buruk pada lingkungan sekitarnya, dari sini dapat terlihat jelas bagaimana ilmu akuntansi memiliki kemajuan yang lebih cepat, yang dahulu hanya menyajikan informasi tentang keuangan perusahaan saja , akan tetapi sekarang ilmu akuntansi memberikan jawaban atas segala *problem* yang terkait dengan lingkungan sehingga munculah istilah baru dalam akuntansi yang dinamakan *Green accounting*

2.2.1.1 Green accounting dalam Prespektif Islam

Green accounting dalam prespektif islam dapat dikatakan menjadi salah satu *ikhtiar* untuk meminimalisir *problem* pada lingkungan dimana konsep tersebut diperuntukkan bagi seluruh *makhluk* yang ada di muka bumi ini. Secara umum adanya suatu kegiatan di dalam perusahaan seyogianya memberikan manfaat positif bagi manuseluruh *makhluk* dan seluruh alam menurut (Salsabilah,

2019)

Dikaitkan dengan hal ini Allah SWT berfirman “oleh karena itu kami tetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil, bahwa barang siapa yang telah membunuh seorang manusia, bukan karena orang itu (membunuh) orang lain, atau bukan karena membuat kerusakan dimuka bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya. Dan barang siapa memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan seorang manusia semuanya. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka rasul-rasul kami dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas, kemudian banyak diantara mereka sesudah itu sungguh-sungguh melampui batas dalam berbuat kerusakan-kerusakan di muka bumi.” (Al-Ma’idah : 32).

مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ كَتَبْنَا عَلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنَّهُ مَن قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ
النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا ۗ وَلَقَدْ جَاءَتْهُمْ رُسُلُنَا بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنَّ كَثِيرًا مِّنْهُمْ بَعْدَ ذَلِكَ فِي
الْأَرْضِ لَمُسْرِفُونَ

Meninjau dari penggalan ayat suci diatas maka dapat ditarik kesimpulan diatas jelaslah Allah membolehkan memberi hukuman bagi orang – orang yang dengan sengaja melakukan pengrusakan di muka bumi, baik itu merusak hutan, mencemarkan daratan, lautan dan sungai dengan bahan beracun dan berbahaya, pembocoran radio aktif (reactor nuklir) dan sebagainya, maka perusakan lingkungan yang disengaja pastinya secara otomatis sangat berbahaya bagi seluruh *mahluk* dan alam semesta ini.

2.2.2 Corporate social responsibility

Menurut Putri Nur Fitri & Haryati (2022) bahwasanya pada era globalisasi tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines*, yaitu tidak hanya berfokus pada angka profit yang didapatkan, tetapi perusahaan dituntut agar memberikan kontribusi yang dapat dirasakan oleh masyarakat serta perusahaan diharapkan bisa ikut andil serta berperan aktif dalam melakukan kegiatan yang dapat mekelestariankan lingkungan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kesumastuti & Dewi (2021) menyatakan bahwa Pengungkapan CSR

sangat penting karena *Stakeholder* perlu memberikan sudut pandang mereka serta para *stakeholder* harusnya diberi ruang yang lebih dalam melakukan evaluasi, sejauh mana perusahaan tersebut melaksanakan peranannya sesuai dengan keinginan para *stakeholder*.

Menurut Susilawati (2019) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa *Corporate social responsibility* adalah sebuah konsep dimana perusahaan beserta para pemangku kepentingan secara sukarela memberikan wawasan serta pengetahuan akan pentingnya menjaga kelestarian alam dan juga menyadarkan bahwa perilaku bertanggung jawab mengarah pada keberhasilan bisnis yang berkelanjutan.

2.2.3 Nilai Perusahaan

Menurut Muhlis & Gultom (2021) dalam penelitiannya menyatakab bahwasanya nilai perusahaan merupakan salah satu hal yang perlu diperhartika disaat menilai ataupun melihat nilai pasar saham maka perlu diperhatikan pula bahwasanya hal tersebut sangat penting dan dapat mempengaruhi dalam mendapatkan peluang investasi. Lalu menurut Mulyanti & Nurfadhillah, 2021; Prena & Mulyawan (2020) Nilai perusahaan merupakan eksistensi mengenai baik atau buruknya suatu perusahaan dalam mencapai tujuan, maka baik dan buruknya suatu perusahaan sangatlah harus diperhatikan karena hal tersebut sangatlah berpengaruh pada perusahaan.

Nathania & Widjaja (2019) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwasanya nilai perusahaan merupakan indikator kualitas dan tingkat keberhasilan perusahaan, sementara bagi para investor baik buruknya ilia perusahaan sangatlah menjadi perhatian utama, karena dengan demikian mereka dapat menentukan keputusan investasi. Dengan demikian bila nilai perusahaannya tinggi, maka struktur keuangan dari perusahaan tersebut dapat dikatakan baik, serta menejer mampu mengola perusahaan dengan bagus pula menurut (Benne & Moningka, 2020).

2.2.4 Good corporate governance

Tata kelola perusahaan yang baik (*GCG*) merupakan struktur yang oleh

stakeholder, pemegang saham, komisaris dan manajer menyusun tujuan perusahaan dan sarana untuk mencapai tujuan tersebut dan mengawasi kinerja

GCG pada dasarnya merupakan suatu system (input, proses, output) dan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang kepentingan *stakeholders* terutama dalam arti sempit hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, dan dewan direksi demi tercapainya tujuan perusahaan. *GCG* dimasukkan untuk mengatur hubungan-hubungan ini dan mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan signifikan dalam strategi perusahaan dan untuk memastikan bahwa kesalahan-kesalahan yang terjadi dapat diperbaiki dengan segera (Zarkasyi, 2008).

2.2.4.1 Prinsip dasar GCG

GCG diperlukan untuk mendorong terciptanya pasar yang efisien, transparan dan konsisten dengan peraturan perundang-undangan. Penerapan *GCG* perlu didukung oleh tiga pilar yang saling berhubungan, yaitu negara dan perangkatnya sebagai regulator, dunia usaha sebagai pelaku pasar, dan masyarakat sebagai pengguna produk dunia usaha (Zarkasyi, 2008)

Prinsip dasar yang harus dilaksanakan oleh masing-masing pilar adalah :

- a. Negara dan perangkatnya menciptakan peraturan perundang-undangan yang menunjang iklim usaha yang sehat, efisien dan transparan, melaksanakan peraturan perundang-undangan dan penegakan hukum secara konsisten
- b. Dunia usaha sebagai pelaku pasar menetapkan *GCG* sebagai pedoman dasar pelaksanaan usaha.
- c. Masyarakat sebagai pengguna produk dan jasa dunia usaha serta pihak yang terkena dampak dari keberadaan perusahaan, menunjukkan kepedulian dan melakukan kontrol social secara objektif dan bertanggung jawab

2.2.4.2 Asas GCG

Setiap perusahaan harus memastikan bahwa asas *GCG* diterapkan pada setiap aspek bisnis dan disemua jajaran perusahaan. Asas *GCG* yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran

diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan (Zarkasyi, 2008)

1.1 Transparansi

- a. Perusahaan harus menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya,
- b. Informasi yang harus diungkapkan meliputi, tetapi tidak terbatas pada, visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham pengendali, kepemilikan saham oleh anggota direksi dan anggota dewan komisaris beserta anggota keluarganya dalam perusahaan lainnya yang memiliki benturan kepentingan, sistem penting yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan,
- c. Prinsip keterbukaan yang dianut oleh perusahaan tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan kerahasiaan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi,
- d. Kebijakan perusahaan harus tertulis dan secara proposional dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan.

1.2 Akuntabilitas

- a. Perusahaan harus menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan dan semua karyawan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan,
- b. Perusahaan harus meyakini bahwa semua organ perusahaan dan semua karyawan mempunyai kompetensi sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya dalam melaksanakan *GCG*,
- c. Perusahaan harus memastikan adanya sistem pengendalian internal dan efektif dalam pengelolaan perusahaan,
- d. Perusahaan harus memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran perusahaan yang konsisten dengan nilai-nilai perusahaan, sasaran

utam dan strategi perusahaan, serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi,

- e. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, setiap organ perusahaan dan semua karyawan harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku yang telah disepakati.

1.3 Responsibilitas

- a. Organ perusahaan yang harus berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan perusahaan,
- b. Perusahaan harus melaksanakan tanggung jawab sosial dengan antara lain peduli terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar perusahaan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai.

1.4 Independensi

- a. Masing-masing organ perusahaan harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif,
- b. Masing-masing organ perusahaan harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan tidak saling mendominasi dan atau melempar tanggung jawab antara satu dengan yang lain sehingga terwujud sistem pengendalian internal yang efektif.

1.5 Kesetaraan dan kewajiban

- a. Perusahaan harus memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkup kedudukan masing-masing,

- b. Perusahaan harus memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada perusahaan,
- c. Perusahaan harus memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara professional tanpa membedakan suku, agama, ras, gender, dan kondisi fisik.

2.2.4.3 Praktek *Good corporate governance*

Good Mekanisme CG merupakan suatu aturan main, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan control, pengawasan terhadap keputusan tersebut. Mekanisme CG diarahkan untuk menjamin dan mengawasi berjalannya sistem governance dalam sebuah organisasi (Arifin, 2005)

(Lasanti, 2004) mengungkapkan mekanisme CG dibagi menjadi dua, yaitu internal mechanism (mekanisme internal), seperti komposisi dewan direksi/komisaris, kepemilikan manajerial, dan kompensasi eksekutif. Mekanisme yang kedua yaitu external mechanism (mekanisme eksternal), seperti pengendalian oleh pasar dan level debt financing.

Mekanisme CG yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, karena keterbatasan data mekanisme yang lain. Dalam penelitian ini semakin tinggi kepemilikan manajerial diharapkan pihak manajemen akan berusaha semaksimal mungkin untuk kepentingan para pemegang saham.

2.2.4.3.3.1 Kepemilikan Manajerial

Salah satu elemen CG yang mempengaruhi insentif bagi manajemen untuk melaksanakan kepentingan terbaik dari pemegang saham adalah pemilikan saham oleh manajemen. Kepemilikan manajemen didefinisikan sebagai persentase saham yang dimiliki oleh manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan yang meliputi komisaris dan direksi (Midiastuty & Machfoedz, 2002).

Menurut (Siallagan & Machfoedz, 2006) kepemilikan saham yang besar dari segi ekonomisnya memiliki insentif untuk memonitor. Hal ini dapat terjadi

karena dengan memberikan saham kepada manajemen maka manajemen sekaligus merupakan pemilik perusahaan sehingga akan bertindak demi kepentingan perusahaan, untuk itu kepemilikan manajerial dipandang sebagai alat untuk menyatukan kepentingan manajemen dengan pemilik.

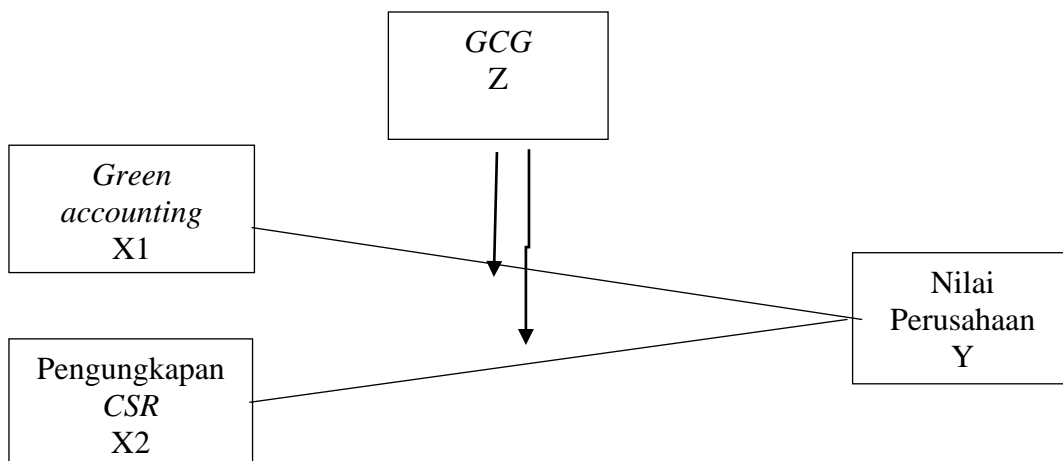
2.3 Kerangka Berfikir

Dalam melakukan sebuah penelitian pastinya seorang peneliti harus memiliki sebuah konsep serta gambaran pemikiran yang akan diterapkan dalam penelitiannya karena hal tersebut dapat dijadikan fondasi dalam melakukan sebuah penelitian. Oleh karena itu, perlu adanya sebuah kerangka berfikir agar memudahkan seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian. Kerangka berfikir sendiri dapat dijadikan sebagai rancangan atau model yang digunakan untuk menggambarkan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka berfikir dapat berupa sebuah diagram ataupun sebuah bagan dengan maksud memudahkan peneliti dalam memahami variabel penelitian.

Kerangka berfikir dalam penelitian yang dilakukan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini mengenai Pengaruh Penerapan *Green accounting* dan Pengungkapan *CSR* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good corporate governance* sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Seperti yang tergambar berikut:

Gambar 2. 1

Kerangka Berfikir



2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh *Green accounting* Terhadap Nilai Perusahaan

Green accounting merupakan ilmu akuntansi yang didalamnya menyajikan informasi terkait akun – akun yang mengungkapkan tentang pembiayaan perusahaan dalam upaya melestarikan alam sekitar, akan tetapi tidak hanya itu saja *Green accounting* juga menyajikan akun – akun dalam aspek sosial atau pembiayaan kegiatan yang berguna bagi masyarakat ataupun *prastakeholder* Sehingga perusahaan yang memiliki citra yang baik akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Dalam penelitian Erlangga et al. (2021) menyatakan bahwa penerapan *Green accounting* berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian (Nugroho, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Erlangga et al. (2021) tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh (Melawati & Rahmawati, 2020)). Penelitian yang dilakukan (Melawati & Rahmawati, 2020), menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sejalan dengan penelitian yang dilakukan (A. Y. Putri et al., 2022).

Dengan adanya uraian dan landasan yang mengacu pada beberapa penelitian yang sudah dilakukan pada periode sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Green accounting* berpengaruh positif Terhadap Nilai Perusahaan

2.4.2 Pengaruh Pengungkapan *CSR* Terhadap Nilai Perusahaan

Pengungkapan *CSR*, makna dari pengungkapan sebenarnya memiliki beberapa maksud dan juga tujuan , akan tetapi pengungkapan *CSR* yang dilakukan oleh perusahaan melalui lapooran keuangan ataupun disajikan pada laporan keberlanjutan perusahaan merupakan suatu tindakan ataupun aksi nyata dari perusahaan dalam meningkatkan rasa kepedulian terhadap masyarakat dan juga alam semesta, sehingga menyimpulkan *image* dan *eksistensi* yang baik bagi perusahaan, sehingga dapat memaksimalkan dan juga dapat meningkatkan pula nilai perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Melawati & Rahmawati (2020) menyatakan bahwa *CSR* berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan). Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Erlangga et al. (2021),serta penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dahliatul Khasanah & Sucipto, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Dahliatul Khasanah & Sucipto (2020), menyatakan bahwa *CSR* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dengan adanya uraian dan landasan yang mengacu pada beberapa penelitian yang sudah dilakukan pada periode sebelumnya, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Pengungkapan *CSR* berpengaruh positif Terhadap Nilai Perusahaan

2.4.3 *Good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh Penerapan *Green accounting* Terhadap Nilai Perusahaan

(Suratno et al., 2006) menyatakan bahwa Environmental Performance adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik atau green. Penerapan kinerja lingkungan merupakan bagian dari komponen *GCG*. Melalui pelaksanaan *Good corporate governance* yang baik akan mampu mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan aktivitas kinerja lingkungan sehingga image perusahaan baik. Semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan untuk lingkungan yang berdampak pada pengungkapan sosial semakin baik, sehingga nilai perusahaan semakin tinggi. Melalui pelaksanaan *Good corporate governance* yang baik dapat mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan aktivitas yang berkaitan dengan kinerja lingkungan sehingga dapat meningkatkan image positif perusahaan. Penelitian (Wulandari & Kiswanto, 2016) menunjukkan bahwa *Good corporate governance* yang diproksikan dengan dewan komisaris, kepemilikan asing dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja lingkungan. Sedangkan penelitian Setiawaty (2016) menunjukkan *Good corporate governance* dengan proksi dewan komisaris, komite audit, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja lingkungan

Dengan adanya uraian dan landasan dengan mengacu pada beberapa

penelitian yang sudah dilakukan pada periode sebelumnya, maka dirumuskan hipotesis seperti berikut:

H3: *Good corporate governance* mampu memoderasi penerapan *Green accounting* terhadap nilai perusahaan

2.4.4 *Good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan

Rustiarini (2010) pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi perusahaan terhadap masyarakat. Konsep *CSR* melibatkan tanggung jawab kemitraan bersama antara perusahaan, pemerintah, lembaga sumber daya masyarakat, serta komunitas setempat. Kewajiban perusahaan atas *CSR* diatur dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Ketentuan ini dimaksudkan untuk mendukung terjalinnya hubungan perusahaan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Pengaturan *CSR* juga bertujuan untuk mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungannya. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang baik akan direspon positif oleh investor melalui peningkatan harga saham. Apabila perusahaan memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang buruk maka akan muncul keraguan dari investor sehingga direspon negatif melalui penurunan harga saham (Rustiarini, 2010). Hasil Rustiarini (2010) juga menemukan bahwa pengungkapan *CSR* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Dengan adanya uraian dan landasan dengan mengacu pada beberapa penelitian yang sudah dilakukan pada periode sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H4 : *Good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh *CSR* terhadap nilai perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yakni laporan tahunan perusahaan. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah hipotesis yang telah dikembangkan berlandaskan teori serta beberapa tinjauan teoritis, yang menjadi aspek pendukung adanya penelitian ini dengan menggunakan data sampel. Penelitian ini menetapkan populasi penelitian dengan mengacu dalam data perusahaan sektor pertambangan yang terlapor secara berturut – turut di Bursa Efek Indonesia dalam tahun pengamatan 2019-2022.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022. Perusahaan Jasa Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022 berjumlah 80 perusahaan

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022 berjumlah 80 Perusahaan sedangkan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian sebanyak 8 perusahaan.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu teknik untuk pengambilan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara terus menerus di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode penelitian yaitu tahun 2019 – 2022.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan (*Sustainability report*) secara terus menerus di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada

periode penelitian yaitu tahun 2019 – 2022.

3. Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.
4. Perusahaan Menampilkan laporan tentang kepemilikan manajerial

3.4 Data dan Jenis Data

Sumber data yang digunakan adalah menggunakan data sekunder yaitu data yang dikumpulkan melalui sumber lain

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data dokumenter dengan sumber data sekunder. Data dokumenter berupa annual report perusahaan sektor basic

Tabel 3. 1
Data Perusahaan Sektor Pertambangan

Keterangan	Jumlah
Jumlah perusahaan sektor <i>Energy</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	80
Perusahaan Pertambangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan berturut-turut untuk periode 2019-2022.	(15)
Perusahaan Pertambangan yang tidak menerbitkan laporan keberlanjutan (sustainability report) selamatahun 2019-2022.	(50)
Perusahaan Pertambangan yang tidak menampilkan laporan tentang kepemilikan manajerial 2019-2022	(4)
Perusahaan pertambangan yang tidak mengungkapkan biaya lingkungan selama 2019-2022.	(3)
Perusahaan yang memenuhi kriteria	8
Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian (8 x 4 tahun)	32

Sumber : : BEI, Data sekunder diolah, 2023

Tabel 3. 2

Daftar perusahaan yang memenuhi kriteria

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	DEWA	Darma Henwa Tbk
4	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
5	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
6	PTBA	Bukit Asam Tbk.
7	PTRO	Petrosea Tbk.
8	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk.

Sumber : : BEI, Data sekunder diolah, 2023

Perusahaan sektor pertambangan yang saat ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu berjumlah 80 perusahaan. Berdasarkan kriteria tersebut, maka perusahaan yang menjadi sampel penelitian berjumlah 8 perusahaan dengan masa periode penelitian selama 4 tahun, sehingga total unit analisis adalah 32 sampel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh annual report di ambil melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan juga website resmi dari tiap perusahaan yang dijadikan objek penelitian tersebut telah memenuhi kriteria – kriteria .Penelitian ini dokumentasinya berupa laporan tahunan (*annual report*) dan juga laporan keberlanjutan (*Sustainability report*)

3.6 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, variabel independen yaitu *Green accounting* dan Pengungkapan *Corporate social responsibility (Corporate social responsibility Disclosure)*. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel intervening dalam penelitian ini

3.6.1 Variabel Independen

Menurut Nur Indriantoro (2021) Variabel independen (*independent variable*) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain

3.6.1.1 *Green accounting*

Green accounting dalam penelitian ini, kinerja lingkungan yang menjadi indikator dalam *Green accounting*. Pada penelitian menggunakan variabel dummy untuk mengklasifikasikan apakah perusahaan tersebut telah menerapkan *Green accounting* atau tidak menerapkan. Metode pengukuran ini berdasarkan pengukuran yang telah dilakukan oleh (Amalia, 2013) yaitu : jika suatu perusahaan tersebut mempunyai salah satu komponen biaya lingkungan, biaya operasional lingkungan, biaya daur ulang produk, dan biaya pengembangan dan penelitian lingkungan dalam annual report (laporan tahunan) maka akan diberi score 1, jika tidak mempunyai diberi skor 0.

3.6.1.2 Pengungkapan *Corporate social responsibility*

Pengungkapan *CSR* dapat dilakukan dengan berbagai cara mengingat dan memperhatikan sesuai dengan kondisi. *Corporate social responsibility* dapat menjadi salah satu objek pengungkapan oleh perusahaan. Pengukuran *Corporate social responsibility* dalam penelitian ini menggunakan proksi Indeks GRI G4 yang dihitung menggunakan rumus (Riyadh et al., 2019) Jika perusahaan mengungkapkan *CSR* yang sesuai dengan indeks GRI G4, maka perusahaan tersebut akan mendapatkan 1 poin dalam tiap aspeknya jika tidak maka perusahaan tersebut tidak mendapatkan poin dalam tiap aspeknya. Indeks pedoman GRI G4 sendiri terdiri dari 91 pedoman yang didalamnya menyangkut beberapa aspek mulai dari perekonomian hingga lingkungan.. Rumus perhitungan *CSR* sebagai berikut:

$$CSRDI = \frac{\sum X_{ij}}{nj}$$

Keterangan:

CSRDI : *Corporate social responsibility* Disclosure Index perusahaan

X_{ij} : jumlah item yang diungkapkan perusahaan

n_j : jumlah item untuk perusahaan

Tabel 3. 3**GRI G4**

91 indikator berdasarkan GRI G4

KATEGORI EKONOMI		
-Kinerja Ekonomi	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan
	EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang
	EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program
	EC4	Bantuan financial yang diterima dari
-Keberadaan Pasar	EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
	EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
-Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
	EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
-Praktek Pengadaan	EC9	Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan
KATEGORI LINGKUNGAN		
-Bahan	EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau Volume
	EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang
-Energi	EN3	Konsumsi energi dalam organisasi
	EN4	Konsumsi energi diluar organisasi
	EN5	Intensitas Energi
	EN6	Pengurangan konsumsi energi
-Air	EN7	Konsumsi energi diluar organisasi
	EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
	EN9	Sumber air yang secara signifika dipengaruhi oleh pengambilan air
	EN10	Persentase dan total volume air yang

		didaur ulang dan digunakan kembali
-Keanekaragaman Hayati	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola didalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar
	EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung
	EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan
	EN14	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
-Emisi	EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1)
	EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (Cakupan 2)
	EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3)
	EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
	EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya
-Efluen dan Limbah	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
	EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
	EN24	Jumlah dan volume total tambahan signifikan
	EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel 2 lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
	EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan

		nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkait dampak dari pembuangan dan air limbah dari organisasi
-Produk dan Jasa	EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap lingkungan produk dan jasa
	EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori
-Kepatuhan	EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpastian terhadap UU dan peraturan lingkungan
-Transportasi	EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja
-Lain-lain	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
-asesmen pemasok atas lingkungan	EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
	EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
-mekanisme pengaduan masalah lingkungan	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
KATEGORI SOSIAL		
SUB-KATEGORI: PRAKTEK K E T E N A G A K E R J A A N DAN KENYAMANAN BEKERJA		
-Kepegawaian	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah
	LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan

		lokasi operasi yang signifikan
	LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut jender
-Hubungan industrial	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
-kesehatan dan Keselamatan Kerja VV	LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen- pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
	LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
	LA7	Pekerja yang sering terkena atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
	LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
-Pelatihan dan Pendidikan	LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender dan menurut kategori karyawan
	LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung

		keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti
	LA11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
-keberagaman dan kesetaraan peluang	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
-Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
-Asesmen Pemasok Terkait Praktik Ketenagakerjaan	LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
	LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
	LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang di ajukan, di tangani, dan di selesaikan melalui pengaduan resmi.
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA		

-Investasi	HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
	HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih
-Non-diskriminasi	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil
-kebebasan berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	HR4	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau beresiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja sama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
-pekerja anak	HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
-pekerja paksa atau Wajib Kerja	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan

		tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
-praktik pengamanan	HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia diorganisasi yang relevan dengan operasi
-hak adat	HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
-Asesmen	HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia
-asesmen pemasok atas hak asasi manusia	HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
	HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
-Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
SUB-KATEGORI: MASYARAKAT		
-Masyarakat Lokal	SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan

	SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
-Anti-Korupsi	SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
-Kebijakan Publik	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
-Anti Persaingan	SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait Anti Persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
-Kepatuhan	SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-
-Asesmen Pemasok Atas Dampak Terhadap Masyarakat	SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat
	SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan

		terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
-Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
SUB-KATEGORI: TANGGUNGJAWAB ATAS PRODUK		
-kesehatan keselamatan pelanggan	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
	PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis
-Pelabelan Produk dan Jasa	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
	PR4	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda

		sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
	PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
-Komunikasi Pemasaran	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
	PR7	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
-Privasi Pelanggan	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
-Kepatuhan	PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait

Sumber : <https://www.globalreporting.org/>

3.6.2 Variabel Dependen

Menurut Nur Indriantoro (2021) Variabel dependen (dependent variable) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan biasa diartikan sebagai nilai pasar, dikarenakan nilai perusahaan itu sendiri dapat memberikan kemakmuran pada pemegang saham secara maksimum. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur melalui pendekatan Tobins'Q. Rumus Tobins'Q yaitu:

$$Tobins'Q = \frac{(MVE + D)}{\text{Total Asset}}$$

Keterangan:

Tobins'Q : Nilai Perusahaan

MVE : Market Value of all outstanding shares

Debt : Hutang

TA : Total Aset

3.6.3 Variabel Moderating

Variabel Pemoderasi adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *Good corporate governance* diproksikan dengan kepemilikan manajerial. Sukirni (2012:5) mengatakan bahwa kepemilikan manajerial diukur dengan menggunakan indikator jumlah presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dari seluruh jumlah modal saham yang beredar. Menurut (Riduwan & Sari, 2013) dalam (Dewi & Nugrahanti, 2014). Pengukuran kepemilikan manajerial dirumuskan sebagai berikut : Pengukuran kepemilikan manajerial menggunakan rumus:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\% \text{ kepemilikan saham oleh manajer, direktur, komisaris}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

3.7 Definisi Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan penjabaran dari variabel-variabel penelitian, dimensi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Penelitian ini memiliki variabel independent dan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2019) variabel independent merupakan variabel yang dapat memberikan pengaruh atau perubahan serta timbulnya variabel dependen. Lalu, variabel dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independent.

Tabel 3. 4
Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Rumus
Variabel Independen			
1	<i>Green accounting</i> (Hartiah & Pratiwi, 2022)	Apabila sebuah perusahaan yang teliti memiliki mengungkap kan aktifitas yang berdasarkan kelompok biaya lingkungan	Pada penelitian ini pengukuran variabel <i>Green accounting</i> memakai dummy. sehingga diberikan nilai 1, namun bila tidak memiliki salah satu dari kelompok itu didalam pelaporan tahunan maka bisa diberikan nilai 0.
2	Pengungkapan CSR (Putri Nur Fitri & Haryati, 2022)	GRI G4 dengan 91 Indikator	$CSRDI = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$
Variabel Dependen			
1	Nilai Perusahaan (Nathania & Widjaja,	Tobin's Q	$Tobins'Q = \frac{(MVE + D)}{\text{Total Asset}}$

	2019)		
Variabel Moderasi			
1	<i>Good corporate governance</i> (Zarkasyi, 2008)	jumlah presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dari seluruh jumlah modal saham yang beredar	<i>Kepemilikan saham oleh Komesari, direktur, Jumlah Saham Beredar</i>

Sumber : Data Olahan 2023

3.8 Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data yaitu dengan analisis Regresi Linear Berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA). Penggunaan dua model regresi digunakan untuk membandingkan hasil pengujian dari kedua model regresi. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh kedua variabel independent terhadap variabel dependen dan tidak memasukkan variabel pemoderasi. Sedangkan untuk analisis regresi moderat seluruh variabel dimasukkan dalam uji penelitian. Data yang telah didapatkan kemudian dilakukan pengolahan menggunakan SPSS versi 23.

3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif didalamnya berhubungan dengan, peringkasan, pengumpulan serta penyajian suatu data yang berguna untuk informasi dan selanjutnya ditata ke dalam bentuk yang siap dilakukan analisis. Oleh sebab itu, metode ini berfungsi alat analisis yang memberikan kemudahan dalam menggambarkan data yang telah terkumpul. Penelitian ini memuat kumpulan data, nilai minimum, dan juga maksimum, serta standar deviasi, juga rata – rata dan

sebagainya.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini uji asumsi klasik merupakan pengujian tahap pertama yang akan dilakukan. Dilakukannya Uji asumsi klasik itu sendiri bertujuan agar memperoleh nilai terbaik, linear, dan tidak bias dari estimasi yang diperoleh. Dengan demikian dilakukannya pengujian ini terlebih dahulu diterapkan kepada data yang telah terkumpul yang akan digunakan dalam regresi. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan antara lain uji normalitas, uji multikolinearitas, uji uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi (Padilah & Adam, 2019)

a). Uji Normalitas

Uji Normalitas yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah data – data berdistribusi normal ataupun berdistribusi tidak. Uji normalitas sendiri bertujuan untuk mengetahui apakah variabel residual model regresi berdistribusi normal. Uji Kolmogorov Smirnov Monte Carlo yang disertakan dalam SPSS 23 merupakan cara agar mengetahui apakah residual berdistribusi normal maupun tidak. Distribusi data tersebut dapat dikatakan bahwasanya normal apabila signifikansinya $>0,005$, jika nilainya menunjukkan angka $< 0,005$ maka dapat dikatakan distribusi data tersebut tidak normal.

b). Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi berfungsi agar dapat menentukan apakah model regresi linear memiliki korelasi atau noise error pada periode t dengan adanya eror pada periode $t-1$ (sebelumnya). Ketika autokorelasi hadir, maka itu menjadi masalah autokorelasi. Autokorelasi sendiri akan muncul dikarenakan pengamatan yang berurutan dilakukan sepanjang periode yang saling terkait satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi tanpa autokorelasi,. Untuk mendeteksi ada dan juga tidaknya autokorelasi, maka dilakukannya pengujian Durbin – Watson (DW). Tidak ada autokorelasi bila dinyatakan nilai $Du < DW < 4 - Du$.

c). Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas sendiri merupakan suatu model regresi yang man dapat dikatakan baik jika terdapat korelasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas merupakan suatu keadaan dimana korelasi atau hubungan antara

variabel bebas penelitian. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat dilihat dengan menggunakan nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Pada kedua ukuran tersebut dapat dijelaskan bahwa setiap variabel independen dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Toleransi mengukur variabelitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independent lainnya. Maka dari itu, nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai cutoff yang sering digunakan adalah :

1). Apabila nilai tolerance sebesar > 10 persen dan nilai VIF < 10 , maka kesimpulannya yaitu bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independent dalam model regresi

2). Apabila nilai tolerance sebesar < 10 persen dan nilai VIF > 10 , maka kesimpulannya yaitu bahwa terdapat multikolinearitas antar variabel independent.

d). Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki varians yang tidak merata dari suatu pengamatan residual ke pengamatan lainnya. Homoskedastisitas atau bebas dari Heteroskedastisitas, merupakan model regresi yang baik. Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menguji menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan dari uji ini ialah jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah pada heteroskedastisitas, namun sebaliknya jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka dapat disimpulkan terjadi masalah pada heteroskedastisitas.

3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan sebuah metode pendekatan untuk model hubungan antara dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini analisis regresi berganda menggunakan model regresi data panel. Dengan data panel ada gabungan dari data cross section dan time Series. Dengan metode ini maka akan memberikan data yang informative, lebih bervariasi dengan lebih sedikit menimbulkan kolinearitas antar variabel dan akan lebih banyak derajat kebebasan lebih efisien. Model ini menyatakan bahwa lebih banyak derajat kebebasan lebih efisien. Model ini menyatakan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan, dan CSR berpengaruh

signifikan terhadap nilai perusahaan. Model persamaan Analisa Regresi Linear berganda sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

X1 = *Green accounting*

X2 = Pengungkapan *CSR*

α = Konstanta

β = Slope atau Koefisien estimate.

e = eror

3.8.4 Moderated Regression Analysis (MRA)

Analisis moderasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menganalisis variabel moderasi. Di dalam melakukan analisis regresi moderasi maka semua asumsi analisis regresi berlaku, yang berarti semua asumsi yang di dalam analisis regresi moderasi sama dengan semua asumsi dalam analisis regresi. Analisis regresi moderasi bertujuan untuk mengetahui apakah variabel moderasi akan memberikan dampak memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel independen dan dependen. MRA digunakan untuk mengetahui apakah variabel kinerja keuangan dapat memperkuat atau memperlemah hubungan pengungkapan akuntansi lingkungan, dan *CSR* terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini variabel moderasi masuk ke dalam klasifikasi variabel moderasi semu (Quasi moderator). Variabel moderasi semu yaitu variabel yang hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dimoderasi dimana variabel

moderasi berinteraksi dengan variabel independen dan juga menjadi variabel independen . Karena pada penelitian ini variabel moderasi berinteraksi dengan variabel independen dan juga menjadi sebagai variabel independen . Model persamaan regresi moderasi yang dibentuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 X_2 * Z + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

X1 = *Green accounting*

X2 = Pengungkapan *CSR*

Z = Profitabilitas

α = Konstanta

β = Slope atau Koefisien estimate.

3.8.5 Pengujian Hipotesis

Untuk menjawab hipotesis, penelitian menggunakan metode analisis yang meliputi, yaitu koefisien determinasi (R²) , dan pengujian individu atau parsial (uji t), menurut (Sulistiyono & Sulistiyowati, 2017)

a . Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian koefisien determinasi agar mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Mekanisme pengujian dilakukan dengan melihat nilai dari koefisien determinan. Koefisien determinasi ialah antara nol dan satu. Jika nilai koefisien determinasi adalah 0, maka tidak terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Bila terdapat nilai adjusted R²

bernilai negatif, maka nilai adjusted R² dianggap bernilai 0.

b . Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dilakukan guna mengukur besar pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Tujuan ialah untuk mengunci koefisien regresi secara individual. significance level 0,05 ($\alpha = 5\%$) digunakan dalam uji ini, cara pengujian persial terhadap variabel independen dalam penelitian adalah:

1. jika nilai t-significance masing-masing variabel $< 0,05$ maka secara persial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen .

2. Jika nilai t-significance dari masing-masing variabel $> 0,05$ maka secara persial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Data yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan tahunan dan laporan keberlanjutan selama 4 tahun terakhir yakni 2019-2022. Perusahaan yang terdaftar di sektor pertambangan yaitu berjumlah 80 perusahaan. berdasarkan Teknik *purposive sampling*, sampel yang didapatkan berjumlah 8 perusahaan sektor pertambangan yang layak dijadikan sebagai objek penelitian dengan total 32 *annual report* perusahaan dan *sustainability report* perusahaan selama 4 tahun yakni tahun 2019 sampai dengan tahun 2022.

Saham sektor pertambangan adalah saham milik perusahaan atau entitas usaha yang bisnis intinya adalah di bidang tambang. Perusahaan atau entitas ini bisa berupa bisnis sektor batu bara, energi, utilitas, dan infrastruktur pendukung lainnya. Sampel dari penelitian ini adalah beberapa perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yakni Adaro Energy Indonesia Tbk., AKR Corporindo Tbk., Darma Henwa Tbk., Indo Tambangraya Megah Tbk., Perusahaan Gas Negara Tbk., Bukit Asam Tbk., Petrosea Tbk., Pelita Samudera Shipping Tbk.

Penelitian ini guna untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Green accounting*, *Corporate social responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good corporate governance* Sebagai Variabel Moderasi

4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu nilai perusahaan, kemudian pada penelitian ini terdapat variabel moderasi yaitu *Good corporate governance*, sedangkan variabel independennya yaitu pengungkapan *Green accounting* ,dan *Corporate social responsibility*. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan pertambangan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022.

Analisis statistik deksriptif dari data yang dipilih dalam penelitian ini yaitu sebanyak 32 data, selanjutnya data tersebut digunakan sebagai mendeskripsikan dan menggambarkan data, maka bagian ini mencakup deskripsi data dari laporan keuangan yaitu tabel analisis deskriptif:

Tabel 4. 1
Analisis Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SQRT_X1	32	,00	10,00	8,7500	3,36011
SQRT_X2	32	2,83	8,54	5,9723	1,45484
SQRT_Z	32	1,00	3,87	1,8305	1,14692
SQRT_Y	32	6,86	13,89	9,8748	1,74707
Valid (listwise)	N 32				

Sumber : Data Olahan SPSS 23

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif pada tabel diatas, maka menunjukkan bahwa dari 32 sampel yang di teliti, variabel pengungkapan *Green accounting* memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 10,00, sedangkan nilai rata-ratanya yaitu sebesar 8,7500. Hal ini membuktikan bahwa sebagian besar perusahaan yang diteliti selama tahun 2019- 2022, rata-rata perusahaan telah mengungkapkan *Green accounting* yang tinggi. Standar deviasi sebesar 3,361011 yang berarti lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ini bersifat homogen atau berarti penyebaran nilainya merata.

Variabel *Corporate social responsibility (CSR)* memiliki nilai minimum sebesar 2,28 dan nilai maksimum sebesar 8,54, dengan nilai rata-rata sebesar 5,9723. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sampel mengungkapkan indikator G4 yang lumayan banyak. Variabel ini memiliki memiliki nilai standar

deviasi sebesar 1,45484, lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ini bersifat homogen atau berarti penyebaran nilainya merata.

Variabel nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 6,86, dan nilai maksimum sebesar 13,89, dengan nilai rata-rata sebesar 9,8748. Hal tersebut menunjukkan bahwa, perusahaan yang diteliti rata-rata mampu menunjukkan performa manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan. Variabel nilai perusahaan ini memiliki nilai standar deviasi sebesar 1,74707. Nilai standar deviasi ini lebih rendah daripada nilai mean, yang berarti variabel ini homogen atau tidak terjadi penyimpangan data yang tinggi.

Variabel *Good corporate governance* memiliki nilai minimum sebesar 1,00 dan nilai maksimum sebesar 3,87 dengan nilai rata-rata sebesar 1,8305. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mengeluarkan biaya Menejerial yang tinggi. Standar deviasi pada variabel ini sebesar 1,14692, yang berarti standar deviasi lebih rendah dari nilai rata-rata menunjukkan sebaran dari variabel data tidak ada kesenjangan yang cukup besar atau bersifat homogen.

4.13 Hasil Uji Asumsi Klasik

1). Uji Normalitas

Uji normalitas perlu dilakukan untuk tujuan melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi bisa dikatakan normal apabila nilai probabilitas $>0,05$. Berikut adalah hasil uji normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan *exact test Monte Carlo dalam uji Kolmogorov-Smirnov Test* dengan nilai *confidence level* sebesar 99%.

Tabel 4. 2
Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual	
N		32	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	1,49635914	
Most Extreme Absolute Differences	Absolute	,071	
	Positive	,071	
	Negative	-,052	
Test Statistic		,071	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	
Monte Carlo Sig. (2- tailed)	Sig.	,994 ^e	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,992
		Upper Bound	,996

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber : Data Olahan SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa uji normalitas dengan *Kolmogrov Smirnov Test Monte Carlo* memperoleh nilai *Monte Carlo Sig. (2- tailed)* sebesar 0,994. Hal ini menggambarkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal.

2) Uji Autokorelasi

Uji autokolerasi mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat kolerasi anantara kesalahan gangguan pada periode tertentu dengan kesalahan gangguan pada periode lainnya. Untuk melihat apakah ada tidaknya autokolerasi, maka dilakukan pengujian dengan *Durbin-Watson* (DW) nilai $D_u < DW < 4-D_u$. Berikut adalah hasil uji autokolerasi dalam penelitian ini :

Tabel 4. 3

Hasil Uji Autokolerasi dengan Durbin Watson

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change	Durbin-Watson	
				R Square Change	F	df1	df2			
1	,516 ^a	,266	,188	1,57448	,266	3,389	3	28	,032	1,773

a. Predictors: (Constant), SQRT_Z, SQRT_X2, SQRT_X1

b. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber : Data Olahan SPSS 23

Dari hasil pengujian autokolerasi di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,879. Hal itu menunjukkan bahwa data dikatakan tidak terjadi autokolerasi apabila $D_u < DW < 3-D_u$. D_u yang ditentukan sesuai dengan data penelitian ini yaitu sebesar 1,773. D_u tersebut dapat dilihat di tabel *Durbin-Watson*. Adapun nilai DW yang diperoleh dari nilai *Durbin-Watson* dan $4-D_u$ yaitu sebesar 2,2677. Dapat dirumuskan dengan $D_u < DW < 4-D_u$ yaitu $1,7323 < 1,773 < 2,2677$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak terjadi autokolerasi atau terbebas dari autokolerasi

3). Uji Multikolinieritas

Suatu model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi kolerasi antar variabel independent. Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah model regresi menunjukkan adanya kolerasi antar variabel independent. Berikut ini

hasil dari uji multikolinearitas dalam penelitian ini.

Tabel 4. 4
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	SQRT_X1	,908	1,101
	SQRT_X2	,940	1,064
	SQRT_Z	,870	1,149

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber : Data Olahan SPSS 23

Untuk melihat apakah data terjadi multikolinearitas atau tidak dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* sebesar $> 0,1$ dengan nilai $VIF < 10$ maka variabel independent yang digunakan tidak mengalami masalah multikolinearitas. Berdasarkan hasil uji di atas, dapat dilihat bahwa variabel pengungkapan *Green accounting* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,908 dengan nilai VIF sebesar 1,101, variabel *CSR* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,940 dengan nilai VIF sebesar 1,064, dan variabel *Good corporate governance* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,870 dengan nilai VIF 1,149. Dapat disimpulkan dari nilai tersebut bahwa hasil uji memenuhi kriteria yang ditetapkan.

4). Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diuji untuk mengetahui apakah model regresi memiliki varians yang tidak merata dari satu pengamatan residual ke pengamatan lainnya. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser. Untuk menentukan keputusan pada uji ini adalah dengan melihat nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, namun sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas yang diperoleh pada penelitian ini sebagai berikut

Tabel 4. 5
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,020	,045		-,453	,654
	SQRT_X1	,004	,003	,281	1,525	,138
	SQRT_X2	,006	,006	,172	,947	,352
	SQRT_Z	,005	,008	,108	,572	,572

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data Olahan SPSS 23

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel X1, X2, dan Z lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas antar variabel independent dalam model regresi

4.1.4 Uji Hipotesis

4.1.4.1 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi berganda memiliki tujuan untuk melihat pengaruh antara variabel independent yang lebih dari satu dengan variabel dependen. Uji regresi linier berganda dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis H1 dan H2. Berikut hasil uji regresi linier berganda dalam penelitian ini.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	7,258	1,471		4,935	,000
	SQRT_X1	-,150	,088	-,288	-1,695	,101
	SQRT_X2	,580	,201	,483	2,891	,007
	SQRT_Z	,254	,264	,166	,960	,346

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber : Data Olahan SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.7 di atas maka ditemukan persamaan regresi untuk variabel pengungkapan *Green accounting* dan *Corporate social responsibility* adalah :

$$Y = 7,258 - 0,150 X1 + 0,580 X2 + e$$

Variabel pengungkapan *Green accounting* diukur dengan menggunakan Variabel Dummy (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,150. Nilai ini menunjukkan pengaruh koefisien regresi dengan arah negatif atau berlawanan arah antara variabel *Green accounting* (independent) dan nilai perusahaan (dependen). Berdasarkan hal tersebut, mengartikan jika variabel *Green accounting* (X1) memiliki kenaikan 1, maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,150 dengan asumsi bahwa variabel independent lainnya tetap konstan.

Variabel *CSR* (X2) yang diukur menggunakan indeks GRI G4 memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,580. Nilai ini menunjukkan pengaruh koefisien regresi dengan arah positif atau searah antara variabel *CSR* (independent) dan nilai perusahaan (dependen). Berdasarkan hal tersebut, mengartikan jika variabel *CSR* (X2) memiliki kenaikan 1, maka nilai perusahaan (Y) akan naik sebesar 0,580

dengan asumsi bahwa variabel independent lainnya tetap konstan.

4.1.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan sebagai pengukur seberapa besar kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen. Apabila nilai R² diatas 0,05 maka dikatakan baik, karena nilai R² berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilai R² kecil maka memiliki arti bahwa kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas (Ghozali, 2006) .

Tabel 4. 7

Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Model Summary^b

Mode	R	Adjusted R	Std. Error
1 R	Square	Square	of the
			Estimate
1	,516 ^a	,266	1,57448

a. Predictors: (Constant), SQRT_Z, SQRT_X2, SQRT_X1

b. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber : Data Olahan SPSS 23

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.8 di atas menunjukkan nilai *R Square* (R²) sebesar 0,266. Hal ini berarti 26,6% variabel dependen dapat dijelaskan oleh ke tiga variabel independent yaitu *Green accounting* dan *CSR*. Sedangkan sisanya (100% - 26,6% = 73,4%) dijelaskan oleh suatu sebab atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.1.4.3 Uji Statistik T

Uji t bertujuan untuk menguji koefisien regresi secara individual. Dengan menggunakan uji t dapat mengukur seberapa besar masing-masing pengaruh variabel independent secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam uji ini menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$) .

Tabel 4. 8
Uji Statistik T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	7,258	1,471		4,935	,000
	SQRT_X1	-,150	,088	-,288	-1,695	,101
	SQRT_X2	,580	,201	,483	2,891	,007
	SQRT_Z	,254	,264	,166	,960	,346

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber : Data Olahan SPSS 23

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.9 di atas bisa digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Variabel pengungkapan *Green accounting* (X1) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00. Hal itu menunjukkan $0,00 < 0,05$ yang artinya bahwa pengungkapan *Green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga bisa disimpulkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan secara parsial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan H1 : Pengungkapan *Green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka H1 dapat diterima.

Variabel *Corporate social responsibility* (X2) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,07. Hal ini menunjukkan bahwa $0,07 > 0,05$ yang artinya bahwa *CSR* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga bisa disimpulkan bahwa *CSR* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut tidak sesuai dengan H2 : *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka H2 ditolak.

4.1.4.4 Moderated Regression Analysis

Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) dalam penelitian digunakan untuk mengukur apakah variable independent berpengaruh terhadap variabel

dependen dengan dimoderasi oleh variabel moderasi. Hasil uji regresi moderasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 9

Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,521 ^a	,272	,164	1,59744

a. Predictors: (Constant), *CSR*GCG*, *SQRT_X2*, *SQRT_X1*, *SQRT_Z*

Sumber : Data Olahan SPSS 23

Dari hasil uji koefisien determinasi di atas menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,272. Berdasarkan uji tersebut menunjukkan bahwa 27,2% variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independent. Sedangkan sisanya (100% - 27,2% = 72,8%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4. 10
Uji Regresi Moderasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,890	1,981		3,478	,002
	SQRT_X1	-,261	,217	-,503	-1,203	,240
	SQRT_X2	,808	,548	,673	1,474	,152
	SQRT_Z	1,007	1,702	,661	,592	,559
	GA*GCG	,101	,170	,739	,592	,559
	CSR*GCG	-,120	,268	-,490	-,448	,658

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber : Data Olahan SPSS 23

Nilai koefisien regresi *GCG* sebesar 1,007. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sebagai variabel moderasi meningkat sebesar 1 dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 1,007.

Dari hasil uji regresi moderasi di atas dapat dibentuk persamaan pertama regresi moderasi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 Z + \beta_3 X_1 * Z + e$$

$$Y = 6,890 - 0,261 + 1,007 - 0,101 + e$$

Persamaan regresi moderasi yang kedua adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_2 + \beta_2 Z + \beta_3 X_2 * Z + e$$

$$Y = 6,890 + 0,808 + 1,007 - 0,120 + e$$

Hasil uji moderasi di atas pada tabel 4.11, menunjukkan bahwa nilai

signifikansi variabel pengungkapan *Green accounting* (X1) dengan variabel *Good corporate governance* (Z) sebesar 0,559. Nilai itu berarti menunjukkan bahwa lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *GCG* tidak dapat memoderasi pengaruh pengungkapan *Green accounting* terhadap *Good corporate governance* disebabkan karena memiliki pengaruh yang tidak signifikan. Sehingga, H3 ditolak dan H0 diterima.

Dari hasil uji moderasi pada tabel 4.11 di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *CSR* (X2) dengan variabel *Good corporate governance* (Z) sebesar 0,658. Hal tersebut mengungkapkan bahwa *GCG* tidak dapat memoderasi pengaruh *CSR* terhadap nilai perusahaan karena memiliki pengaruh tidak signifikan. Sehingga H4 ditolak dan H0 diterima.

4.2 Pembahasan

Peneliti melakukan penelitian ini guna dapat mengetahui pengaruh pengungkapan *Green accounting* dan *CSR* terhadap nilai perusahaan dimoderasi oleh *Good corporate governance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2022. Adapun yang akan dijelaskan dari hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

4.2.1 Pengaruh Pengungkapan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan

Table 4.9 Hasil uji t pada tabel 4.9 menunjukkan hasil secara parsial pengungkapan *Green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang didapatkan sebesar $0,00 < 0,05$. Sehingga menyimpulkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

Pengungkapan *Green accounting* yang diukur dengan menggunakan metode Dummy dengan cara melihat apakah perusahaan tersebut mengungkapkan *Green accounting* dalam laporan keuangannya memberikan pengaruh yang baik terhadap perkembangan perusahaan begitu juga dengan nilai perusahaan, karena dengan mengungkapkan informasi mengenai *Green accounting* dari perusahaan maka dapat menarik investor untuk menanamkan dananya ke perusahaan dan juga dapat meningkatkan kepercayaan investor kepada perusahaan, hal itu

menyebabkan kualitas perusahaan akan meningkat kemudian nilai perusahaan juga akan meningkatkan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak. Penerimaan dari hipotesis ini dikarenakan kemampuan perusahaan untuk mengungkapkan *Green accounting* yang telah dikeluarkan ternyata berpengaruh terhadap nilai perusahaan, serta hal ini didukung dengan teori Legitimasi yang mana jika perusahaan memperhatikan lingkungan yang ada pada sekitar perusahaan dengan baik, maka akan berimbas pada *image* perusahaan itu sendiri. Dengan adanya predikat yang baik dari hasil penilaian PROPER oleh kementerian lingkungan hidup ataupun dari pengungkapan mengenai biaya lingkungan yang terdapat dalam Annual report ataupun Sustainability Report perusahaan tersebut dapat menunjukkan bahwa bentuk penerapan akuntansi hijau sudah dilakukan dengan konsisten. Sinyal positif ini ditangkap oleh investor sebagai sebuah bentuk praktik baik perusahaan terhadap tanggung jawab atas kontribusi pada lingkungan. Secara otomatis, tingkat kepercayaan investor dan semua pihak eksternal meningkat. Disisi lain, sinyal ini juga menunjukkan bahwa perusahaan menjalankan bisnisnya dengan etika kemanusiaan, tidak hanya semata berorientasi pada profit. Dengan demikian hal ini mampu menjadi faktor pendorong meningkatnya indeks harga saham perusahaan.

Menurut Sawitri (2017) hal ini disebabkan oleh perbedaan tujuan antara perusahaan dan investor karena fokus perusahaan saat ini tidak hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan tetapi juga harus memperhatikan kondisi lingkungan demi keberlangsungan perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut sejalan dengan penelitian Nugroho (2023) yang mengungkapkan bahwa akuntansi lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil di atas tidak sejalan dengan penelitian dari (Melawati & Rahmawati 2020) yang mengungkapkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.2.2 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan

Secara teori, pengungkapan CSR seharusnya dapat menjadi pertimbangan

investor sebelum berinvestasi, karena di dalamnya mengandung informasi sosial yang telah dilakukan perusahaan. Informasi tersebut diharapkan menjadi pertimbangan untuk berinvestasi oleh para investor. Dalam UU perseroan terbatas No 40 tahun 2007, bahwa perusahaan pasti melaksanakan CSR dan mengungkapkannya, karena apabila tidak melaksanakan CSR, maka perusahaan akan terkena sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sehingga dianggap pengungkapan CSR tidak memberi pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa secara parsial CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Bisa dilihat pada nilai signifikansi yang didapat sebesar $0,07 > 0,05$. Kemudian bisa disimpulkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H2 ditolak dan H0 diterima. Penolakan hipotesis ini disebabkan karena perusahaan tidak mampu mengoptimalkan CSR. Dengan demikian adanya pengungkapan laporan keberlanjutan yang dilakukan oleh perusahaan yang merujuk dari standar GRI tentu saja tidak dapat diterapkan sepenuhnya oleh seluruh yang ada, terutama bagi sektor pertambangan. Hal ini dikarenakan adanya beberapa indikator GRI yang tidak sesuai dengan kondisi bisnis di bidang jasa sehingga dianggap tidak mampu mewakili gambaran keberlanjutan usaha secara objektif oleh investor. Disisi lain, bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan justru memberikan sinyal negatif bagi para investor, karena dalam segi pandang Investor memiliki jika ada pengungkapan laporan keberlanjutan maka akan menimbulkan biaya lebih bagi perusahaan dan mampu membebani kinerja keuangan perusahaan yang tentu saja akan berpengaruh pada nilai perusahaan, serta Investor tidak melihat pengungkapan CSR sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. CSR dinilai tidak memberikan nilai tambah yang dapat menguntungkan investor. Sebagai dasar pengambilan investasi, investor lebih melihat pada kinerja perusahaan dan return yang diberikan perusahaan kepada investor.

Hal itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hutabarat & Siswantaya

(2016) yang mengungkapkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal itu terjadi karena beberapa faktor lain diantaranya rendahnya pengungkapan CSR pada laporan keberlanjutan perusahaan, bagaimana kecenderungan investor dalam membeli saham, dan variabel CSR yang tidak dapat diukur secara langsung. Sedangkan Kusumayanti & Astika (2016) yang menyebutkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4.2.3 Pengaruh Pengungkapan *Green accounting* terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi oleh *Good corporate governance*

Berdasarkan hasil uji regresi moderasi pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa *Good corporate governance* tidak mampu memoderasi pengaruh pengungkapan *Green accounting* terhadap nilai perusahaan karena memiliki nilai signifikansi sebesar $0,559 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak dan H0 diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan pengaruh antara *Good corporate governance* dan pengungkapan *Green accounting* terhadap nilai perusahaan. Perusahaan tetap berusaha untuk menerapkan *Green accounting* dan melakukan tata Kelola perusahaan dengan baik, namun tidak berimbas pada nilai perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Negara, 2019) menyatakan bahwa GCG tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun penerapan GCG mampu menjadi dasar pertimbangan investor dalam berinvestasi, namun penerapan GCG tidak serta merta mampu menggambarkan keberhasilan implementasi akuntansi hijau dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini karena indikator tata kelola dalam menilai kinerja GCG yang dipakai dalam penelitian ini tidak memiliki keterkaitan erat dengan konsep pelaporan akuntansi hijau.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktapriana et al. (2022) yang membuktikan bahwa *Good corporate governance* tidak mampu memoderasi pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap nilai perusahaan.

4.2.4 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Oleh *Good corporate governance*

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa *Good corporate governance* tidak mampu memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan. Dimana hal itu bisa dilihat memiliki nilai signifikansi sebesar $0,658 > 0,05$. Sehingga H4 ditolak dan H0 diterima.

Hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa GCG tidak dapat memoderasi hubungan CSR terhadap nilai perusahaan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2014) dan juga oleh (Nurlela & Islahuddin, 2008) yang mengindikasikan bahwa GCG yang dijalankan oleh perusahaan perusahaan dalam sektor pertambangan yang menjadi sampel pada penelitian ini belum maksimal. Unsur-unsur tata kelola yang diungkapkan dan dijalankan dirasa masih lemah dan belum bisa mencerminkan keselarasan dengan CSR yang dijalankan perusahaan tersebut, sehingga pengaruh positif yang diberikan pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan diperlemah oleh GCG yang berposisi sebagai variabel pemoderasi

Tidak sinerginya CSR dengan GCG yang dijalankan perusahaan akan membuat investor mempertanyakan keselarasan dari program CSR dan GCG yang dilaksanakan perusahaan dikarenakan kedua hal tersebut seharusnya saling ketergantungan, tumpang tindih dan konvergensi. Hal tersebut dapat disebabkan oleh tingginya modal yang ditanam pemegang saham, keputusan dan kepentingan perusahaan akan semakin bergantung kepada mereka, sehingga keputusan mereka juga semakin tidak bisa dikontrol pihak lain, serta dapat mengakibatkan penyalahgunaan kekuasaan untuk mendapatkan keuntungan pribadi, misalnya dengan memanfaatkan modal milik pemegang saham minoritas. Hasil ini tentu menjadi sinyal negatif bagi stakeholder lainnya, seperti pemegang saham minoritas atau calon pemegang saham minoritas.

Dengan demikian adanya hasil ini mematahkan argumen-argumen sebelumnya yang menyatakan bahwa CSR dan GCG selalu bersinergi dan saling mendorong. Hasil ini juga tidak sesuai dengan apa yang telah diuraikan dalam teori sinyal dan teori stakeholder. Hasil penelitian ini juga berlawanan dengan

(Wijaya & Wirawati, 2019) oleh (Wijaya & Wirawati, 2019) yang hasilnya adalah GCG memperkuat pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengungkapan *Green accounting*, *Corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dimoderasi oleh *Good corporate governance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2022 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perusahaan mengungkapkan biaya lingkungan maka berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sawitri, 2017) yang membuktikan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *CSR* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengoptimalkan pengungkapan *CSR* sehingga tidak mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan. hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutabarat & Siswantaya (2016) yang membuktikan bahwa *CSR* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *Good corporate governance* tidak mampu memoderasi *Green accounting* terhadap nilai perusahaan karena *GCG* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Oktapriana et al. (2022) yang membuktikan bahwa *Good corporate governance* tidak mampu memoderasi pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap nilai perusahaan.
4. Hasil uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa *Good corporate*

governance tidak mampu memoderasi pengaruh *CSR* terhadap nilai perusahaan dikarenakan *GCG* tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Karina & Setiadi, 2020) *Good corporate governance* sebagai variabel moderating memperlemah terhadap hubungan antara *Corporate social responsibility* dan nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel yang terbatas pada variabel *Green Accounting* dan *CSR*.
2. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini hanya data sekunder yang mengakibatkan analisis data sangat tergantung pada hasil publikasi data.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang terdapat dalam penelitian ini, maka penelitian mengajukan beberapa saran yang mungkin akan dipakai pada penelitian selanjutnya agar hasilnya lebih baik yaitu pada sampel penelitian ini yang digunakan hanya perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jarak waktu 4 tahun atau lebih.. Selanjutnya dapat menambah variabel lain yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan sehingga dapat meningkatkan R-Square penelitian. Seperti *kinerja lingkungan*, *Firm Value* , dan kinerja lingkungan selanjutnya bisa menambahkan indicator untuk variabel dengan menggunakan alat ukur lainnya yang digunakan dalam rasio keuangan.

Daftar Pustaka

- Amalia, D. (2013). *Amalia dewi-pengaruh-karakteristik-perusahaan-terhad-0659e92e*.
- Aniela, Y. (2012). *PERAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA LINGKUNGAN DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN*.
- Arieftiara, D., & Venusita, L. (2017). *Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Intensitas Persaingan terhadap Nilai Perusahaan dalam rangka Mendukung Sustainability Development Goals*.
<http://jaki.ui.ac.id/index.php/home/article/view/607/607Viewproject>
- Arifin. (2005). *PERAN AKUNTAN DALAM MENEGAKKAN PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA PERUSAHAAN DI INDONESIA (TINJAUAN PERSPEKTIF TEORI KEAGENAN)*.
- Benne, K. K., & Moningka, P. (2020). *PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI*. *Klabat Accounting Review*, 1(1). <https://doi.org/10.31154/kar.v1i1.457.56-70>
- Chasbiandani, T., Rizal, N., & Indra Satria, I. (2019). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(2). <https://doi.org/10.26905/afr.v2i2.3722>
- Dahliatul Khasanah, I., & Sucipto, A. (2020). Pengaruh corporate social responsibility (csr) dan good corporate governance (gcg) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *AKUNTABEL*, 17(1).
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Dewi, N. P., Sumiati, A., & Fauzi, A. (2022). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi*.
- Dewi, & Nugrahanti, Y. W. (2014). *PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BEI TAHUN 2011-2013)*. In *KINERJA* (Vol. 18, Issue 1).
- Erlangga, C. M., Fauzi, A., & Sumiati, A. (2021). Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. *Akuntabilitas*, 14(1), 61–78. <https://doi.org/10.15408/akt.v14i1.20749>
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (4th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayati, P., Soetjipto, B. E., Putri, D. M., Ermayda, R. Z., Rochayatun, S., Nastiti, R. D., Narmaditya, B. S., & Alhaleh, S. E. A. (2020). Industrial Role Optimization in Regional Development through Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 12(2), 176.
<https://doi.org/10.17977/um002v12i22020p176>
- Hartiah, P. selly P., & Pratiwi, A. (2022). *STUDI LITERATUR RIVIEW ANALISIS PENERAPAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN*. *Al-Bay': Journal of Sharia Economic and Business*, 1(1).
<https://doi.org/10.24952/bay.v1i1.5784>
- Hasan, I., Farida, L., & Kholilah. (2021). *View of The role of Islamic Corporate Social Responsibility in building corporate image to increase customer loyalty*.
- Hutabarat, A. C., & Siswantaya, I. G. (2016). *PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*.
- Indra Wijaya, I. P., & Putu Wirawati, N. G. (2019). Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility pada Nilai

- Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 1436.
<https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p22>
- Jeanne Derc and Novianti Manik. (2013). *PENGELOLAAN PERTAMBANGAN YANG BERDAMPAK LINGKUNGAN DI INDONESIA*.
- Karina, D. R. M., & Setiadi, I. (2020). *PENGARUH CSR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GCG SEBAGAI PEMODERASI CSR INFLUENCE ON CORPORATE VALUE WITH GCG AS MODERATORS*. 6(1).
- Kesumastuti, M. A. R. M., & Dewi, A. A. (2021). Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Usia dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(7). <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i07.p19>
- Komalasari Denisia & Purnawati Ni Ketut. (2017). *PERAN PROFITABILITAS DALAM MEMODERASI PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. www.idx.co.id
- Kurnia Uthami, A. D., & Wirasedana, P. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Komponen Good Corporate Governance pada Nilai Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi*, 1737. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i03.p04>
- Kusmaningtias, R. (2013). *PROCEEDING SEMINAR NASIONAL GREEN ACCOUNTING, MENGAPA DAN BAGAIMANA?*
- Kusuma, E. W., & Dewi, L. G. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan pada Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 2183. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p19>
- Kusumayanti, N. K. R., & Astika, I. B. P. (2016). *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI PEMEDIASI PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE PADA NILAI PERUSAHAAN*.
- Lasanti, H. sri. (2004). Hubungan Struktur Corporate Governance dengan Kinerja Perusahaan dan Reaksi Pasar. *Konferensi Nasional Akuntansi: Peran Akuntan Dalam Membangun Good Corporate Governance*.
- Lestari, R., Aisya Nadira, F., Nurleli, N., & Helliana, H. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan. *Kajian Akuntansi*, 20(2). <https://doi.org/10.29313/ka.v20i2.5990>
- Made Ni Misutari Somo, & Ariyanto, D. (2021). *Good Corporate Governance Memoderasi Pengaruh Corporate Sosial Responsibility dan Penerapan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan*. 31(12).
<https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v>
- Melawati, H. G., & Rahmawati, M. I. (2020). *PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN PENGUNGKAPAN CSR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI*.
- Midiastuty, P. P., & Machfoedz, M. (2002). *Analisis hubungan Corporate Governance dengan manajemen laba (Earnings management) dan kualitas lab*.
- Muhammad, J. (2018). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Muhlis, M., & Gultom, K. S. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Bumh Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.559>
- Mulyanti, K., & Nurfadhillah, M. (2021). *PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BUMH YANG TERDAFTAR DI BEI UNTUK TAHUN 2017-2019*. *LAND JOURNAL*, 2(2).
<https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i2.1345>
- Nathania, L., & Widjaja, I. (2019). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai

- Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(3). <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i3.5365>
- Negara, I. K. (2019). *ANALISIS PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (STUDI PADA INDEKS SRI-KEHATI YANG LISTED DI BEI)*. <https://doi.org/10.29303/jmm.v8i1.408>
- Novita Sari, D., Maksum, I., Abdani, F., Basith Fasih Khan, R., & Ria Retnasih, N. (2023). DETERMINANT OF CONSUMER DECISION ON ISLAMIC BANKING. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 11(1).
- Nugroho, W. C. (2023). Efek Mediasi Profitabilitas Pada Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(3), 648. <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i03.p05>
- Nur Indriantoro, & B. S. (2021). *Pengertian Variabel Dependen, Independen, Moderating, dan Intervening | Accounting Media*. Yes.
- Nurlela, R., & Islahuddin. (2008). *PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROSENTASE KEPEMILIKAN MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)*.
- Oktapriana, C., Nurdiniah, D., & Diyani, L. A. (2022). *PENGARUH IMPLEMENTASI GREEN ACCOUNTING DAN KINERJA CSR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GCG SEBAGAI PEMODERASI*.
- Padilah, T. N., & Adam, R. I. (2019). *ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA DALAM ESTIMASI PRODUKTIVITAS TANAMAN PADI DI KABUPATEN KARAWANG*.
- Prena, G. Das, & Muliawan, I. G. I. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(2). <https://doi.org/10.22225/we.19.2.1955.131-142>
- Putra, Y. H. S., Yati, S., & Wahyuni, N. (2015). *Acting Green: Theoretical Framework on Corporate Social Responsibility*.
- Putri, A. Y., Wibowo, A. S., & Rosel. (2022). *Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)*.
- Putri Nur Fitri, E., & Haryati, T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1433>
- Putri, W. H. R. (2014). *PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI PEMODERASI PADA INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2013 ARTIKEL ILMIAH*.
- Rahmawati, A., & Putri, M. N. (2020). *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen PERAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DALAM MEMODERASI PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 9(1), 63–75.
- Rawi, & Muchlish, M. (2010). *KEPEMILIKAN MANAJEMEN, KEPEMILIKAN INSTITUSI, LEVERAGE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*.
- Retno, R. D., & Priantinah, D. (2012). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA*

PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2007-2010).

- Riduwan, A., & Sari, E. (2013). Pengaruh corporate governance terhadap nilai perusahaan: Kualitas laba sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1(1).
- Ridwan, M., Asnawi, N., & Sutikno. (2019). Zakat collection and distribution system and its impact on the economy of Indonesia. *Uncertain Supply Chain Management*, 7(4), 589–598. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2019.6.001>
- Ridwan, M., Pimada, L. M., & asnawi, N. (2019). Zakat Distribution and Macroeconomic Performance: Empirical Evidence of Indonesia. In *Int. J Sup. Chain. Mgt* (Vol. 8, Issue 3). <http://excelingtech.co.uk/>
- Riyadh, H. A., Sukoharsono, E. G., & Alfaiza, S. A. (2019). The impact of corporate social responsibility disclosure and board characteristics on corporate performance. *Cogent Business and Management*, 6(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2019.1647917>
- Rochayatun, S., Pratikto, H., Wardoyo, C., Handayati, P., & Bidin, R. (2023). Assessing the Relevance of Spirituality and Corporate Social Responsibility in A Family Business: A Scooping Review. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 9(2), 107–123. <https://doi.org/10.17977/um003v9i22023p107>
- Rustiarini, N. W. (2010). *PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE PADA HUBUNGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN NILAI PERUSAHAAN.*
- Salsabilah, R. (2019). *GREEN ACCOUNTING DALAM KONSEP RAHMATAN LIL ALAMIN (Studi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Magelang).*
- Sawitri, P. (2017). *Peningkatan Ketahanan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Menghadapi Persaingan Global"Malang.*
- Setiawaty, A. (2016). PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERBANKAN DENGAN MANAJEMEN RISIKO SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Kinerja : Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 13(1). <http://journal.febunmul.net>
- Setyarini, Y. & P. (2011). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Corporate Social Responsibility. *Jurnal Kewirausahaan*, 5(2), 10–17.
- Siallagan, H., & Machfoedz, M. (2006). *MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE, KUALITAS LABA DAN NILAI PERUSAHAAN.*
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Sulistiyono, S., & Sulistiyowati, W. (2017). Peramalan Produksi dengan Metode Regresi Linier Berganda. *PROZIMA (Productivity, Optimization and Manufacturing System Engineering)*, 1(2), 82–89. <https://doi.org/10.21070/prozima.v1i2.1350>
- Suratno, Darsono, & Mutmainah, S. (2006). *Pengaruh Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure Dan Economic Performance: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2004.*
- Susilawati. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1). <https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i1.13>
- Wahyuni, N., & Wafiroh, N. L. (2023). GOOD CORPORATE GOVERNANCE DISCLOSURES AND FINANCIAL PERFORMANCE: ISLAMIC SOCIAL REPORTING AND ZAKAH DISCLOSURES AS MEDIATING. *Jurnal Keuangan*

- Dan Perbankan Syariah*, 11(1).
- Wati, L., Kusumawati, N., A, E. T., N, A. T., Ekonomi, F., & Bangsa, U. B. (2019). PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR INDUSTRI KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2019. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET) DOI*.
- Wijaya, I., & Wirawati, P. (2019). Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 1436. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p22>
- Wijayanti, A., & Dondoan, G. A. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Firm Value Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. *Januari-Juni*, 7(1). <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/JAM>
- Wulandari, P. A., & Kiswanto. (2016). Accounting Analysis Journal MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA LINGKUNGAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI MEDIATOR. In *AAJ* (Vol. 5, Issue 1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>
- Yuliana, I., & kholilah. (2019). Investment Decisions, Gender Diversity And Firm Value: Is Gender Important In Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 9(3), 387–395. <https://doi.org/10.22219/jrak.v9i3.69>
- Yuliana, I., & Sartika, F. (2020). Mediating Effect of Islamic Social Reporting on the Relationship between Good Corporate Governance and Company Value: The Case of the State-Owned Enterprises. *Global Review of Islamic Economics and Business*, 8(1), 001. <https://doi.org/10.14421/grieb.2020.081-01>
- Zarkasyi, Moh. W. (2008). *Good corporate governance. Pada badan usaha manufaktur, perbankan, dan jasa keuangan lainnya* (viii). Alfabeta.
- Zulhaimi, H. (2015). PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 603. <https://doi.org/10.17509/jrak.v3i1.6607>

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Keterangan	Jumlah
Jumlah perusahaan sektor <i>Energy</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	80

Perusahaan Pertambangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan berturut-turut untuk periode 2019-2022.	(15)
Perusahaan Pertambangan yang tidak menerbitkan laporan keberlanjutan (sustainability report) selamatahun 2019-2022.	(50)
Perusahaan Pertambangan yang tidak menampilkan laporan tentang kepemilikan manajerial 2019-2022	(4)
Perusahaan pertambangan yang tidak mengungkapkan biaya lingkungan selama 2019-2022.	(3)
Perusahaan yang memenuhi kriteria	8
Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian (8 x 4 tahun)	32

Sumber : : BEI, Data sekunder diolah, 2023

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	DEWA	Darma Henwa Tbk
4	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
5	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
6	PTBA	Bukit Asam Tbk.
7	PTRO	Petrosea Tbk.
8	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk.

Sumber : : BEI, Data sekunder diolah, 2023

Lampiran 2. Data Pengamatan

No	Nama Perusahaan	Tahun	X1	X2	Z	Y
1	Adaro Energy Indonesia Tbk.	2022	100 %	31,87 %	12,773 %	193,01 %
		2021	100 %	36,26 %	12,697 %	134,04 %
		2020	100 %	30,77 %	12,396 %	109,75 %
		2019	100 %	64,84 %	12,403 %	110,72 %

2	AKR Corporindo Tbk.	2022	100 %	51,65 %	1,477%	154,98 %
		2021	100 %	72,53 %	1,177%	122,13 %
		2020	100 %	29,67 %	0,673%	109,14 %
		2019	100 %	28,57 %	0,675%	121,42 %
3	Darma Henwa Tbk	2022	100 %	35,16 %	1,100%	67,71%
		2021	100 %	26,37 %	1,100%	64,85%
		2020	100 %	47,25 %	1,100%	64,30%
		2019	100 %	46,15 %	1,100%	70,62%
4	Indika Energy Tbk.	2022	100 %	62,64 %	0,268%	67,21%
		2021	100 %	56,04 %	0,268%	63,28%
		2020	100 %	26,37 %	0,268%	69,60%
		2019	100 %	29,67 %	1,929%	82,55%
5	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	2022	100 %	10,99 %	5,242%	77,84%
		2021	100 %	10,99 %	5,242%	72,03%
		2020	100 %	10,99 %	5,794%	47,77%
		2019	100 %	7,69% %	5,565%	46,97%
6	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2022	100 %	49,45 %	0,122%	137,41 %
		2021	100 %	28,57 %	0,126%	120,06 %
		2020	100 %	35,16 %	0,121%	116,95 %
		2019	100 %	21,98 %	0,095%	98,30%
7	Bukit Asam Tbk.	2022	0%	59,34 %	0,004%	129,97 %
		2021	0%	38,46 %	0,004%	119,04 %
		2020	0%	63,74 %	0,003%	160,22 %

				%		%
		2019	0%	49,45 %	0,001%	143,47 %
8	Petrosea Tbk.	2022	100 %	34,07 %	15,013 %	98,83%
		2021	100 %	31,87 %	15,013 %	78,53%
		2020	100 %	49,45 %	15,013 %	80,79%
		2019	100 %	27,47 %	14,414 %	81,00%

Sumber : Data Olahan Excel

Lampiran 3. Output Data SPSS

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SQRT_X1	32	,00	10,00	8,7500	3,36011

SQRT_X2	32	2,83	8,54	5,9723	1,45484
SQRT_Z	32	1,00	3,87	1,8305	1,14692
SQRT_Y	32	6,86	13,89	9,8748	1,74707
Valid (listwise)	N 32				

Sumber : Data Olahan SPSS 23

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,49635914
Most Extreme Absolute Differences	Positive	,071
	Negative	-,052
	Test Statistic	,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
Monte Carlo Sig. (2- tailed)	Sig. (2- Sig.	,994 ^e
	99% Confidence Lower Bound	,992
	Interval Upper Bound	,996

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber : Data Olahan SPSS 23

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. Change	F	Durbin-Watson
				R Square Change	F Change	df1	df2			
1	,516 ^a	,266	,188	1,57448	,266	3,389	3	28	,032	1,773

a. Predictors: (Constant), SQRT_Z, SQRT_X2, SQRT_X1

b. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber : Data Olahan SPSS 23

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	SQRT_X1	,908	1,101
	SQRT_X2	,940	1,064
	SQRT_Z	,870	1,149

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber : Data Olahan SPSS 23

Uji Heterosdastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,020	,045		-,453	,654
	SQRT_X1	,004	,003	,281	1,525	,138

SQRT_X2	,006	,006	,172	,947	,352
SQRT_Z	,005	,008	,108	,572	,572

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data Olahan SPSS 23

Uji Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,258	1,471		4,935	,000
	SQRT_X1	-,150	,088	-,288	-1,695	,101
	SQRT_X2	,580	,201	,483	2,891	,007
	SQRT_Z	,254	,264	,166	,960	,346

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber : Data Olahan SPSS 23

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,516 ^a	,266	1,57448

a. Predictors: (Constant), SQRT_Z, SQRT_X2, SQRT_X1

b. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber : Data Olahan SPSS 23

Uji Moderasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,890	1,981		3,478	,002
	SQRT_X1	-,261	,217	-,503	-1,203	,240
	SQRT_X2	,808	,548	,673	1,474	,152
	SQRT_Z	1,007	1,702	,661	,592	,559
	GA*GCG	,101	,170	,739	,592	,559
	CSR*GCG	-,120	,268	-,490	-,448	,658

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber : Data Olahan SPSS 23

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,521 ^a	,272	,164	1,59744

a. Predictors: (Constant), *CSR*GCG*, *SQRT_X2*,
SQRT_X1, *SQRT_Z*

Sumber : Data Olahan SPSS 23

Lampiran 4. Biodata Peneliti

BIODATA PENELITIAN

Nama Lengkap : Muh Hatta Cahaya Saputra

Tempat, tanggal lahir : Tuban, 14 April 2001

Alamat Asal : Jalan Kapiwor III Jabon No. 24 B Rt/Rw
002/012 Kec. Pakis Kab. Malang
Telepon/Hp : 081999641530
E-mail : hatacahaya04@gmail.com

Pendidikan Formal

2006-2007 : TK Wijaya Kusuma Tuban
2007-2013 : SD Negeri 01 Ronggomulyo Tuban
2013-2016 : MTSN 1 Tuban
2016-2019 : SMAU Ammanatul Ummah Surabaya
2019-2023 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim
Malang

Pendidikan Non Formal

2019-2020 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa
Arab
(PKPBA) UIN Maliki Malang
2020-2021 : Mahad Sunan Ampel Al – Aly UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

- Ketua Umum Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang tahun 2021- 2022
- Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi UIN Maliki Malang tahun 2020-2021
- Anggota Public Relation Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi UIN Maliki Malang tahun 2020-2020
- Staff Divisi LSO Literasi PMII Rayon Ekonomi Moch. Hatta tahun 2019-2020
- Coordinator LSO Literasi PMII Rayon Ekonomi Moch. Hatta UIN Maliki Malang tahun 2020-2021
- Coordinator Kajian Intelektual Wilayah IV Forum Nasional Mahasiswa Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam
- Anggota Biro Gerakan Komisariat Sunan Ampel Malang

Aktivitas dan Pelatihan

- Sebagai Moderator pada acara Study Ekskursi yang diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Ekonomi UIN Maliki Malang pada tanggal 22 November 2021.
- Pelatihan Accurate basic dan intermediate yang diadakan oleh Lab. Akuntansi dan Auditing tahun 2022.
- Pelatihan Aplikasi Atlas yang diadakan oleh Lab. Akuntansi dan Auditing tahun 2022.
- Pelatihan Jurnalistik diadakan oleh LSM Averroes.

Lampiran 5. Bukti Konsultasi

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 19520053
Nama : Muh Hatta Cahaya Saputra
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. A. Muhtadi Ridwan, M.Ag
Judul Skripsi : **PENGARUH PENERAPAN *GREEN***

***ACCOUNTING* DAN *CSR* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI
VARIABEL MODERASI STUDI KASUS PERUSAHAAN
SEKTOR PERTAMBANGAN DI BEI**

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	3 November 2022	Konsultasi Outline	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	26 Januari 2023	Konsultasi bab 1 - bab 3	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	4 Februari 2023	Konsultasi Perubahan Judul	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	23 Februari 2023	Konsultasi bab 1 - 3 yang baru	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	28 Februari 2023	Konsultasi Alat Ukur Variabel	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	11 Maret 2023	Konsultasi perubahan objek	Genap	Sudah

		penelitian	2022/2023	Dikoreksi
7	25 Maret 2023	Konsultasi Perubahan variabel	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	14 April 2023	Konsultasi File sempro	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	29 April 2023	Revisi File Sempro	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
10	1 Mei 2023	Konsultasi Sempro	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
11	25 Mei 2023	Pelaksanaan Sempro	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
12	30 Mei 2023	Konsultasi Revisi Sempro	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
13	7 Juni 2023	Konsultasi Tabulasi SPSS	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
14	10 Juni 2023	Konsultasi Tabulasi SPSS	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
15	13 Juni 2023	Konsultasi Bab 4&5	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
16	17 Juni 2023	Konsultasi Seluruh BAB	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

Sumber : <https://access.fe.uin-malang.ac.id>

Malang, 17 Juni 2023

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. H. A. Muhtadi Ridwan, M.Ag

Lampiran 6. Bukti Bebas Plagiarisme

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zuraidah, M.S.A

NIP :197612102009122001

Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Muh Hatta Cahaya Saputra

NIM 19520053

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : **PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN *CSR* TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI STUDI KASUS PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN DI BEI**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
25%	24%	10%	5%

Sumber : <https://access.fe.uin-malang.ac.id>

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 22 Juni 2023

UP2M



Zuraidah, M.S.A